

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2016**  
**SMP N 2 GAMPING SLEMAN**

Jl Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman  
Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL



**Disusun oleh :**

**Oktavian Aditya Nugraha**  
**NIM. 13208241004**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini sebagai tim PPL:

**Nama : Oktavian Aditya Nugraha**

**NIM : 13208241004**

**Fak/Jurusan : FBS/Pendidikan Seni Musik**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Gamping pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan (PPL) tercakup dalam laporan ini.

Laporan PPL ini telah di setuju dan disahkan pada :

Hari : .....

Tanggal : .....

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

**Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.**

NIP. 19650418 199203 1 002

**Riyanto, S.Pd.**

NIP. 19600414 198403 1 012

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping

Koordinator KKN-PPL

**Sugiyarto, S.Pd.**

NIP. 19571215 197803 1 005

**Didik Junaidi, S.Pd.**

NIP. 19700902 199702 1 003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur pada Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMP Negeri 2 Gamping dapat berjalan lancar sehingga penyusunan laporan PPL 2016 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas seluruh program PPL yang saya laksanakan di SMP Negeri 2 Gamping pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Cipto Budy Handoyo selaku Dosen Pembimbing PPL dan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya selama kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping, Sleman,
3. Bapak Sugiyarto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, telah memberi izin kepada penyusun untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut,
4. Bapak Didik Junaidi, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penyusun melakukan kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping,
5. Bapak Riyanto, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya serta menjadi panutan selama kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping, Sleman,
6. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan karyawan SMP N 2 Gamping, Sleman atas kerjasama yang terjalin dengan baik,
7. Kedua Orang tua yang telah menjadi motivasi terbesar saya untuk menyusun laporan ini,
8. Teman-teman tim PPL UNY 2014 SMP Negeri 2 Gamping yang telah mengajarkan banyak hal mengenai kebersamaan dan perbedaan yang menjadikan kita semakin kuat dalam silaturahmi,
9. Siswa-siswi SMP N 2 Gamping yang telah mengajarkan kesabaran, ketulusan dan kebersamaan, karena kalian semua kami bisa tersenyum, tertawa dan melupakan semua keluh kesah yang ada,
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih kurang dari sempurna, maka dari itu dengan kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Oktavian Aditya Nugraha

NIM .13208241004

## ***DAFTAR ISI***

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Abstrak .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL .....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan PPL .....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	25
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran .....	30
Daftar Pustaka.....	33
Lampiran .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Sekolah
2. Format Observasi Kelas
3. Kode Etik dan Ikrar Guru
4. Daftar Presensi Siswa
5. Daftar Nilai Siswa
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Silabus
8. Matriks Program Kerja Individu PPL
9. Laporan Mingguan PPL
10. Laporan Dana PPL
11. Kartu bimbingan PPL di lokasi
12. Jadwal Mengajar SMP N 2 Gamping, Sleman. Tahun ajaran 2016/2017
13. Soal Evaluasi
14. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMP N 2 GAMPING, SLEMAN**

**Oleh  
Oktavian Aditya Nugraha  
13208241004**

**ABSTRAK**

PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa S1 program kependidikan yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati permasalahan sekolah atau lembaga.

Metode yang digunakan diantaranya observasi pra PPL, pengadaan kuliah pengajaran mikro/*micro teaching*, penyusunan rancangan program, pembekalan oleh DPL PPL, persiapan mengajar dengan konsultasi guru pembimbing, memberikan materi gambar bentuk dalam KBM, pelaksanaan program dan monitoring oleh DPL PPL dan penyusunan laporan PPL.

Kesimpulannya, secara khusus dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman yang mempunyai program studi seni musik merupakan pengalaman yang menantang, dimana setiap siswa mempunyai karakter unik dan kebiasaan yang berbeda dengan kondisi di sekolah umum lainnya. Sehingga membutuhkan perlakuan dan cara pengajaran yang berbeda pula. Secara umum PPL dapat menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga sedangkan dalam praktik mengajar merupakan pengalaman langsung sebagai bekal ketika terjun ke dunia pendidikan nantinya.

Yogyakarta, 15 September 2016  
Penyusun

Oktavian Aditya Nugraha  
NIM .13208241004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Latar Belakang**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL lebih kepada pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. Misi tersebut dipadukan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan di sekolah dan pemberdayaan para mahasiswa peserta PPL itu sendiri.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa PPL di SMP N 2 Gamping. SMP ini berlokasi di Jln. Kabupaten km 2,5 Jambon Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KKNI, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

## **2. Permasalahan**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam Pelaksanaannya media dan alat yang digunakan kurang begitu maksimal dan terkesan hanya menggunakan alat musik seadanya padahal peralatan musik yang dimiliki SMP N 2 GAMPING cukup beragam. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi Kelas)

## **3. Potensi Pembelajaran**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Gamping terletak di Jalan Kabupaten km 2,5 Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 2 Gamping tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. Lokasi yang cukup jauh dari kota membuat suasana SMP Negeri 2 Gamping terlihat tenang sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. SMP Negeri 2 Gamping merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP N 2 Gamping memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran.

Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah

No.	Bangunan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang kelas	18	Baik	-
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik	-
3.	Ruang tata usaha	1	Baik	-
4.	Ruang guru	1	Baik	-
5.	Ruang BK	1	Baik	-
6.	Koperasi siswa	1	Cukup	-
7.	Ruang UKS	1	Baik	-
8.	Ruang OSIS	1	Baik	-
9.	Laboratorium IPA	2	Baik	-
10.	Laboratorium Bahasa	1	Baik	-
11.	Laboratorium komputer	1	Baik	-
12.	Laboratorium multimedia	1	Baik	-
13.	Ruang serba guna	1	Baik	Tempat panitia ujian
14.	Ruang staff	1	Baik	-
15.	Ruang keterampilan	1	Cukup	Tidak dipakai
16.	Ruang musik	1	Baik	Jarang dipakai
17.	Perpustakaan	1	Baik	-
18.	Mushola	1	Baik	-
19.	Kantin	2	Baik	-
20.	Toilet	18	Baik	-
21.	Gudang	1	Baik	-
22.	Lapangan basket	1	Cukup	Cat sudah memudar
23.	Lapangan upacara	1	Baik	-
24.	Parkir	3	Baik	-
25.	Taman	1	Cukup	-
23.	Aula	1	Baik	-
26.	Ruang karawitan	1	Baik	-

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

SMP N 2 Gamping memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 6 kelas, kelas VIII sebanyak 6 kelas, dan 6 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, *whiteboard*, papan absensi, LCD proyektor, kipas angin dll.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang staff.

3) Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium yang dimiliki SMP N 2 Gamping, yaitu 1 ruang laboratorium komputer, 2 ruang laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium multimedia.

4) Musholla

Musholla sekolah berada di sebelah barat lapangan sepak bola dan voli. Mushala ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP N 2 Gamping yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang seni, lapangan basket, ruang karawitan, lapangan upacara dan ruang OSIS.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fasilitas yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 2 Gamping:

- a) Fasilitas Ruang Baca
- b) buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran
- c) majalah dan koran.
- d) Fasilitas komputer dan hotspot.
- e) Untuk siswa, terdapat kartu peminjaman.
- f) Peta Globe
- g) Kamar mandi

#### 7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping laboratorium komputer. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

#### 8) Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di belakang ruang Kepala Sekolah dan di depan ruang guru. Ruang UKS terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, selain itu terdapat 2 lemari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, dan termometer.

SMP Negeri 2 Gamping memiliki koperasi yang operasionalnya didukung dengan tersedianya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru. Namun sementara ini koperasi tersebut belum dioptimalkan.

#### 9) Sarana Penunjang

- a) Tempat parkir guru dan karyawan
- b) Pos penjaga
- c) Kantin sekolah
- d) Tempat parkir siswa
- e) Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- f) Ruang aula
- g) Lapangan basket

#### **b. Kondisi non fisik Sekolah**

##### 1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP N 2 Gamping adalah 33 orang PNS S1, 5 orang guru GTT (guru tidak tetap) dengan tingkat pendidikan S1. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Gamping mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

##### 2) Potensi karyawan

Karyawan di SMP N 2 Gamping sudah mencukupi, yaitu terdiri atas 10 orang yang masing-masing telah membawahi bidang sesuai dengan keahliannya. Klasifikasi pekerjaan 3 PNS yang bekerja sebagai tenaga TU (Tata Usaha) dan 7 pegawai tidak tetap (PTT) yang membantu TU.

### 3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 2 Gamping seluruhnya ada 9 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, KIR, Basket, Karawitan, Tari, Drumband, Seni Musik, Seni Rupa, dan Misa. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program PPL**

Dalam merumuskan program KKN-PPL lokasi SMP N 2 GAMPING mahasiswa telah melaksanakan:

- a. PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)
- b. Penyusunan RPP
- c. Praktik Mengajar PPL
- d. Pelatihan Upacara Bendera di SMP N 2 Gamping
- e. Mengiringi Upacara Bendera di SMP N 2 Gamping
- f. Pendamping Upacara 17 agustus siswa SMP N 2 Gamping di lapangan kelurahan Ambarketawang
- g. Koreksi Tugas
- h. Evaluasi Hasil Belajar Siswa
- i. Pembuatan Laporan PPL

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

#### **a. Program PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

##### **a) Tahap Persiapan di kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh LPPMP untuk semua mahasiswa peserta PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi KKN-PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Pembekalan yang ketiga adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi.

**b) Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

**c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

**d) Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran yang dibuat yaitu Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**e) Praktik Mengajar**

Praktik pembelajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dikelas VIII A, VIII B, dan VIII C dengan alokasi setiap pertemuan 3 jam pelajaran perminggu. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

**f) Praktik Persekolahan**

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

**g) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

**h) Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, Koordinator KKN-PPL SMP N 2 Gamping, Kepala SMP N 2 Gamping.

**i) Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 2 Gamping.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 bulan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jumat, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

##### **1. Pembekalan**

Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan menempuh PPL, kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengarahan kepada calon mahasiswa PPL.

##### **2. Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)**

Merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL dalam mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi mengajar yang dirasa sangat perlu sebelum menghadapi PPL bagi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti, dan menutup pelajaran, termasuk evaluasi).

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa atau lebih, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

- a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
  1. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
  2. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
  3. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
  4. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :
  1. Praktik pengajaran mikro meliputi:
    - a. Latihan menyusun RPP
    - b. Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
    - c. Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
    - d. Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
  2. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
  3. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek :
    - a. Jumlah siswa (10-12 orang)
    - b. Materi pelajaran
    - c. Alokasi waktu (15 menit)
    - d. Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan
  4. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
  5. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk peerteaching dengan bimbingan seorang supervisor.

### 3. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai dengan KD yang harus diajarkan baik dari buku, internet dan lainnya.

b. Mempersiapkan daftar hadir dan nilai

Persiapan yang dilakukan yakni membuat format daftar hadir dan nilai siswa

c. Membuat media pembelajaran

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai, mencari media yang sesuai, membeli atau membuat media pembelajaran dan lainnya

d. Mencari Referensi Materi Pembelajaran

Mencari referensi materi melalui buku, media elektronik serta sumber-sumber lainnya yang dapat dijadikan acuan pembelajaran.

e. Praktik Mengajar

Persiapan yang dilakukan yaitu mempelajari materi sebelum mengajar, mencocokkan RPP dengan materi yang dibuat, menyiapkan media, memperbanyak materi untuk siswa, dan lainnya.

f. Bimbingan dan evaluasi praktek mengajar

Persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan kartu bimbingan serta hambatan – hambatan dalam proses pembelajaran.

g. Koreksi Tugas

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan tugas – tugas siswa baik pekerjaan rumah maupun di sekolah, meminta data nama siswa dan lainnya.

h. Ulangan Harian

Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan soal – soal sesuai materi yang sudah diajarkan

i. Evaluasi Hasil Belajar

Persiapan yang dilakukan yaitu melihat nilai pekerjaan siswa dan membuat rata – rata nilai.

j. Pembuatan Laporan PPL

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil kegiatan PPL selama ini sebagai bahan pembuatan laporan.

#### 4. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

##### a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Satuan Pembelajaran
  - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Cara membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Gerak
  - f) Cara memotivasi siswa
  - g) Teknik bertanya
  - h) Teknik menjawab
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Menutup pelajaran

- 3) Perilaku Siswa
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan di kelas VII dan VIII. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik atau lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah.

Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

## **5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

## **6. Koordinasi**

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL di SMP N 2 Gamping, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada RPP dan silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 2 Gamping, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan, Media Pembelajaran)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Mempresensi siswa
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

• Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

• Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa

dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

- Cooperative learning

Cooperative Learning adalah pembelajaran dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok yang memiliki kemampuan yang berbeda. Pembelajaran ini merujuk kepada metode pengajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok yang saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Dan dengan adanya interaksi antar anggota kelompok, secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman.

- Lifeskill

Metode ini bertujuan untuk mengembangkan kecakapan hidup seperti memberikan pertanyaan/tugas yang mendorong siswa untuk membuat berpikir dan mengandung pemecahan masalah.

- Diskusi

Metode diskusi dalam pembelajaran adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan para siswa/kelompok-kelompok siswa yang mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberi motivasi.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik

yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya.

Praktik mengajar yang sudah dilakukan adalah sebanyak 24 kali. Rincian pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Selasa, 26 Juli 2016	VIII A	1,2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Bab 1 Memahami musik Nusantara</li> <li>2. Mengidentifikasi ciri-ciri musik daerah nusantara</li> <li>3. Mengidentifikasi instrument musik daerah nusantara</li> </ol>
2.	Kamis, 28 Juli 2016	VIII B	5,6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Bab 1 Memahami musik Nusantara</li> <li>2. Mengidentifikasi ciri-ciri musik daerah nusantara</li> <li>3. Mengidentifikasi instrument musik daerah nusantara</li> </ol>
3.	Jumat, 29 Juli 2016	VIII C	3,4,5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Bab 1 Memahami musik Nusantara</li> <li>2. Mengidentifikasi ciri-ciri musik daerah nusantara</li> <li>3. Mengidentifikasi instrument musik daerah nusantara</li> <li>4. Mengidentifikasi elemen-elemen musik etnik nusantara; irama, tempo, ekspresi, nada musik etnik nusantara yang diperdengarkan dan dinyanyikan</li> </ol>
4.	Senin, 1 Agustus 2016	VIII A	8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi elemen-elemen musik etnik nusantara;</li> </ol>

				<p>irama, tempo, ekspresi, nada musik etnik nusantara yang diperdengarkan dan dinyanyikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyanyikan lagu daerah Nusantara</li> <li>3. Mempraktekkan sikap bernyanyi yang benar</li> <li>4. Mempraktekkan tanda dinamika, ekspresi dan tempo pada Lagu daerah nusantara</li> </ol>
5.	Selasa, 2 Agustus 2016	VIII A	1,2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi elemen-elemen musik etnik nusantara; irama, tempo, ekspresi, nada musik etnik nusantara yang diperdengarkan dan dinyanyikan</li> <li>2. Menyanyikan lagu daerah Nusantara</li> <li>3. Nusantara</li> <li>4. Mempraktekkan sikap bernyanyi yang benar</li> <li>5. Mempraktekkan tanda dinamika, ekspresi dan tempo pada Lagu daerah nusantara</li> </ol>
6.	Selasa, 2 Agustus 2016	VIII C	7,8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktekkan cara bernyanyi dengan benar.</li> <li>2. Menyanyikan lagu sipatokaan dan menganalisis makna dari lagu sipatokaan</li> <li>3. Mempraktekkan cara bernyanyi dengan benar.</li> <li>4. Menyanyikan lagu sipatokaan dan menganalisis makna dari lagu sipatokaan</li> </ol>
7.	Kamis, 4 Agustus 2016	VIII B	5,6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktekkan cara bernyanyi dengan benar.</li> <li>2. Menyanyikan lagu sipatokaan</li> </ol>

				<p>dan menganalisis makna dari lagu sipatokaan</p> <p>3. Mempraktekkan cara bernyanyi dengan benar.</p> <p>4. Menyanyikan lagu sipatokaan dan menganalisis makna dari lagu sipatokaan</p>
8.	Jumat, 5 Agustus 2016	VIII C	3	<p>1. Mempraktekkan cara bernyanyi dengan benar.</p> <p>2. Menyanyikan lagu sipatokaan dan menganalisis makna dari lagu sipatokaan</p> <p>3. Mempraktekkan cara bernyanyi dengan benar.</p> <p>4. Menyanyikan lagu sipatokaan dan menganalisis makna dari lagu sipatokaan</p>
9.	Senin, 8 Agustus 2016	VIII B	8	<p>1. Mengetahui tokoh-tokoh musik daerah nusantara</p> <p>2. Mengetahui berbagai lagu daerah nusantara dari tiap pulau</p>
10.	Selasa, 9 Agustus 2016	VIII A	1	<p>1. Mengetahui tokoh-tokoh musik daerah nusantara</p> <p>2. Mengetahui berbagai lagu daerah nusantara dari tiap pulau</p> <p>3. Mengetahui tokoh-tokoh musik daerah nusantara</p> <p>4. Mengetahui berbagai lagu daerah nusantara dari tiap pulau</p>
11	Selasa, 9 Agustus 2016	VIII A	2	Mengerjakan soal KD 3.1
12.	Selasa, 9 Agustus 2016	VIII C	7,8	1. Mengetahui tokoh-tokoh musik daerah nusantara

				2. Mengetahui berbagai lagu daerah nusantara dari tiap pulau
13.	Kamis, 11 Agustus 2016	VIII B	5	1. Mengetahui tokoh-tokoh musik daerah nusantara 2. Mengetahui berbagai lagu daerah nusantara dari tiap pulau
14.	Kamis, 11 Agustus 2016	VIII B	6	Mengerjakan soal KD 3.1
15.	Jumat, 12 Agustus 2016	VIII C	3	Mengerjakan soal KD 3.1
16.	Senin, 15 Agustus 2016	VIII B	8	1. Memainkan lagu daerah nusantara dengan benar 2. Memainkan musik dengan permainan ansambel sederhana 3. Mengapresiasi keunikan musik daerah nusantara
17.	Selasa, 16 Agustus 2016	VIII A	1,2	1. Memainkan lagu daerah nusantara dengan benar 2. Memainkan musik dengan permainan ansambel sederhana 3. Mengapresiasi keunikan musik daerah nusantara
18.	Selasa, 16 Agustus 2016	VIII C	7,8	1. Memainkan lagu daerah nusantara dengan benar 2. Memainkan musik dengan permainan ansambel sederhana 3. Mengapresiasi keunikan musik daerah nusantara
19.	Kamis, 18 Agustus 2016	VIII B	5,6	1. Memainkan lagu daerah nusantara dengan benar 2. Memainkan musik dengan

				<p>permainan ansambel sederhana</p> <p>3. Mengapresiasi keunikan musik daerah nusantara</p>
20.	Jumat, 19 Agustus 2016	VIII C	3	<p>1. Memainkan lagu daerah nusantara dengan benar</p> <p>2. Memainkan musik dengan permainan ansambel sederhana</p> <p>3. Mengapresiasi keunikan musik daerah nusantara</p>
21.	Senin, 22 Agustus 2016	VIII B	8	<p>1. Memainkan tangga nada pada instrumen yang dipakai</p> <p>2. Memainkan lagu wajib nasional nusantara dengan ansambel sederhana</p> <p>3. Menuliskan tanggapan terhadap keunikan lagu wajib nasional sederhana</p>
22.	Selasa, 23 Agustus 2016	VIII A	1,2	<p>1. Memainkan tangga nada pada instrumen yang dipakai</p> <p>2. Memainkan lagu wajib nasional nusantara dengan ansambel sederhana</p> <p>3. Menuliskan tanggapan terhadap keunikan lagu wajib nasional sederhana</p>
23.	Selasa, 23 Agustus 2016	VIII C	7,8	<p>1. Memainkan tangga nada pada instrumen yang dipakai</p> <p>2. Memainkan lagu wajib nasional nusantara dengan ansambel sederhana</p> <p>3. Menuliskan tanggapan terhadap</p>

				keunikan lagu wajib nasional sederhana
24.	Kamis, 25 Agustus 2016	VIII B	5,6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memainkan tangga nada pada instrumen yang dipakai</li> <li>2. Memainkan lagu wajib nasional nusantara dengan ansambel sederhana</li> <li>3. Menuliskan tanggapan terhadap keunikan lagu wajib nasional sederhana</li> </ol>
25.	Jumat, 26 Agustus 2016	VIII C	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memainkan tangga nada pada instrumen yang dipakai</li> <li>2. Memainkan lagu wajib nasional nusantara dengan ansambel sederhana</li> <li>3. Menuliskan tanggapan terhadap keunikan lagu wajib nasional sederhana</li> </ol>
26.	Senin, 29 Agustus 2016	VIII B	8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui progresi akord pokok I,IV,V</li> <li>2. Menemukan serta menyusun akord pada sebuah lagu</li> <li>3. Meningkatkan sikap kerjasama dan bertanggung jawab antar sesama kelompok melalui aktivitas seni</li> </ol>
27.	Selasa, 30 Agustus 2016	VIII A	1,2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui progresi akord pokok I,IV,V</li> <li>2. Menemukan serta menyusun akord pada sebuah lagu</li> </ol> <p>Meningkatkan sikap kerjasama dan bertanggung jawab antar</p>

				sesama kelompok melalui aktivitas seni
28.	Selasa, 30 Agustus 2016	VIII C	7,8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui progresi akord pokok I,IV,V</li> <li>2. Menemukan serta menyusun akord pada sebuah lagu</li> <li>3. Meningkatkan sikap kerjasama dan bertanggung jawab antar sesama kelompok melalui aktivitas seni</li> </ol>
29.	Kamis, 1 September 2016	VIII B	5,6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui progresi akord pokok I,IV,V</li> <li>2. Menemukan serta menyusun akord pada sebuah lagu</li> <li>3. Meningkatkan sikap kerjasama dan bertanggung jawab antar sesama kelompok melalui aktivitas seni</li> </ol>
30.	Jumat, 2 September 2016	VIII C	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui progresi akord pokok I,IV,V</li> <li>2. Menemukan serta menyusun akord pada sebuah lagu</li> <li>3. Meningkatkan sikap kerjasama dan bertanggung jawab antar sesama kelompok melalui aktivitas seni</li> </ol>
31.	Senin, 5 September 2016	VIII B	8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat aransemen sederhana berdasarkan akord dengan teliti dan cermat</li> <li>2. Belajar bekerjasama dalam membuat sebuah aransemen</li> </ol>

32.	Selasa, 6 September 2016	VIII A	1	1. Membuat aransemen sederhana berdasarkan akord dengan teliti dan cermat 2. Belajar bekerjasama dalam membuat sebuah aransemen
33	Selasa, 6 September 2016	VIII A	2	Evaluasi praktek KD 4.1
34.	Selasa, 6 September 2016	VIII C	7,8	1. Membuat aransemen sederhana berdasarkan akord dengan teliti dan cermat 2. Belajar bekerjasama dalam membuat sebuah aransemen
35.	Kamis, 8 September 2016	VIII B	5	1. Membuat aransemen sederhana berdasarkan akord dengan teliti dan cermat 2. Belajar bekerjasama dalam membuat sebuah aransemen
36	Kamis, 8 September 2016	VIII B	6	Evaluasi praktek KD 4.1
37	Jumat, 9 September 2016	VIII C	3	Evaluasi praktek KD 4.1

### **Umpan Balik dari Pembimbing**

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 15 September 2016 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah

selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL**

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode

maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.

- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

## **2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-

teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

### **3. Faktor Pendukung**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh atau bosan

### **4. Refleksi**

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep atau dasar ekonomi yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa ekonomi adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar ekonomi
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan dirumah

- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran ekonomi. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum, program PPL UNY 2016 di SMP Negeri 2 Gamping dapat terlaksana dengan baik. Semua program kerja terlaksana dengan baik, walaupun tidak sesuai dengan waktu perencanaan. Selain itu tidak terduga banyak program kerja yang tambahan. Hal ini disebabkan.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan selama melaksanakan PPL, observasi serta data-data yang telah terkumpul selama program PPL berlangsung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- 2) Mahasiswa dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah baik guru, karyawan, dan peserta didik serta dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan komponen sekolah.
- 3) SMP Negeri 2 Gamping dapat meningkatkan hubungan kemitraan dan sosial kemasyarakatan dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
- 4) Kegiatan PPL ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan kerja sama antara TIM PPL dengan semua pihak yang terkait dengan terlaksananya semua kegiatan PPL yang telah diprogramkan.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, primordial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- b. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar.
- c. Mahasiswa harus mampu untuk membuka diri terhadap pihak luar yang berperan utama dengan pihak sekolah dan Mahasiswa PPL lainnya.
- d. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
- e. Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara Mahasiswa demi terciptanya kesuksesan bersama.
- f. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut

serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

## **2. Untuk UPPL**

- a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk berkerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL, tidak hanya dengan pemerintah daerah setempat.
- b. UPPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- c. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang pemanfaatannya kurang dirasakan.
- d. UPPL hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat PPL sehingga pemanfaatan program PPL lebih dapat dimaksimalkan.
- e. UPPL hendaknya lebih bekerja sama dengan pihak sekolah sehingga seluruh informasi yang harus diberikan kepada sekolah dapat tepat waktu dan berjalan lancar dalam penyampaiannya.

## **3. Untuk Lembaga atau Sekolah**

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
- b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada Mahasiswa.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi peserta didik.
- e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan Mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.

## **4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum Mahasiswa melakukan observasi dan PPL.
- b. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum Mahasiswa melaksanakan PPL
- c. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan

fasilitas, sehingga Mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL UNY 2016*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL UNY 2016*. Yogyakarta: LPPMP UNY

## **LAMPIRAN**



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NP ma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GAMPING  
ALAMAT SEKOLAH : JALAN KABUPATEN KM 2,5 , JAMBON,  
TRIHANGGO, GAMPING, SLEMAN,  
YOGYAKARTA  
NAMA MAHASISWA : OKTAVIAN ADITYA NUGRAHA  
NO. MAHASISWA : 13208241004  
FAK/JUR/PRODI : FBS / PENDIDIKAN SENI MUSIK

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah : a. Tanah meliputi tanah ditempati 1 unit seluas 4015 m <sup>2</sup> , tanah tidak ditempati 1 unit seluas 869 m <sup>2</sup> , tanah untuk kegiatan praktek 1 unit seluas 1830 m <sup>2</sup> , tanah untuk pengembangan 1 unit seluas 3286 m <sup>2</sup> b. Ruang kegiatan siswa meliputi ruang kelas 18 unit, Laboratorium IPA 2 unit, laboratorium komputer 2 unit, laboratorium bahasa, ruang olahraga 1 unit, perpustakaan 1 unit, ruang karawitan 1 unit, ruang keterampilan 1 unit, ruang music 1 unit, dan ruang multimedia 1 unit. c. Ruang perkantoran meliputi ruang kepala sekolah 1 unit, ruang staff 1 unit, ruang guru 1 unit, dan ruang tata usaha 1 unit) d. Ruang pelengkap meliputi ruang ibadah 1 unit, mushola 1 unit, ruang koperasi sekolah 1 unit, ruang konseling 1 unit, ruang serbaguna 1 unit, ruang kesehatan siswa 1 unit, toilet 18. e. Furniture meliputi furniture akademik 648 unit, furniture non akademik 48 unit, furniture pelengkap 20 unit

		f. Buku-buku {buku untuk materi pokok (buku matematika 185 unit, IPA 360 unit, bahasa indonesia 350 unit, bahasa inggris 473 unit, PKN 374 unit, IPS 473 unit, penjaskes 633 unit, TIK 656 unit), buku pelengkap 978 unit, buku bacaan 1563 unit, buku referensi 27 unit}
2	Potensi siswa	Peserta didik SMP N 2 Gamping tahun akademik 2016/2017 mayoritas berasal dari daerah Sleman dan sekitar kota Yogyakarta, peserta didik yang diterima di sekolah ini merupakan peserta didik yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah.
3	Potensi guru	Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP N 2 Gamping adalah 33 orang PNS S1, 5 orang guru GTT (guru tidak tetap) dengan tingkat pendidikan S1. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Gamping mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMP N 2 Gamping sudah mencukupi, yaitu terdiri atas 10 orang yang masing-masing telah membawahi bidang sesuai dengan keahliannya. Klasifikasi pekerjaan 3 PNS yang bekerja sebagai tenaga TU (Tata Usaha) dan 7 pegawai tidak tetap (PTT) yang membantu TU.
5	Fasilitas KBM, media	SMP N 2 Gamping memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 6 kelas, kelas VIII sebanyak 6 kelas, dan 6 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, <i>whiteboard</i> , papan absensi, LCD proyektor, kipas angin dll.
6	Perpustakaan	Mempunyai fasilitas, terdapat meja dan kursi serta almari , buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran, majalah serta koran. Buku-buku diperoleh melalui <i>dropping</i> dan pembelian secara swadaya dari sekolah. Beberapa buku dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran dan sebagian lainnya ditempatkan secara acak.
7	Laboratorium	Terdiri dari laboratorium IPA (Biologi, fisika), laboratorium komputer, laboratorium Bahasa, dan laboratorium multimedia
8	Bimbingan konseling	Tersedia satu ruang BK. Didalamnya terdapat ruang tamu untuk wali murid yang datang, 4 meja guru BK sebagai

		fasilitas administrasi guru BK, satu ruang konseling individu, ruang konseling kelompok yang didalamnya terdapat meja panjang dengan kursi 10 buah mengelilingi meja. Terdapat komputer PC didalam ruang BK.
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan di jam pelajaran dan di luar jam pelajaran. Namun, banyak dari peserta didik kurang dapat memanfaatkan waktu untuk melaksanakan bimbingan belajar dengan guru di luar jam pelajaran.
10	Ekstrakurikuler	bulutangkis, tonti, bola volley, olimpiade mtk, olimpiade fisika, drumband, karawitan, pramuka, qiroah, band, dan mading
11	Organisasi dan fasilitas osis	Sudah ada, dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di belakang ruang Kepala Sekolah dan di depan ruang guru. Ruang UKS terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, slimut, bantal, selain itu terdapat 2 lemari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, dan termometer.
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepegawaian yaitu adanya data guru dan karyawan.</li> <li>b. Siswa dapat di lihat dari data induk.</li> <li>c. Keuangan sekolah yaitu gaji guru dan karyawan serta bantuan dari pemerintah</li> </ul>
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-
15	Karya Ilmiah oleh guru	Karya ilmiah oleh guru belum ada. Guru hanya membuat karya tulis berupa diktat, PTK, LKS
16	Koperasi siswa	Terdapat 1 koperasi siswa (KOPSIS) yang dekat aula sekolah, serta ruangnya itu tidak terlalu besar.
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang ada di sekolah ini adalah sebuah mushola dan ruang ibadah untuk agama non Islam. Untuk sholat dhuhur di sekolah ini di lakukan secara berjamaah setiap hari oleh semua guru dan murid. Tempat wudhu di sekolah ini sudah mencukupi jumlahnya.
18	Kesehatan lingkungan	Setiap ruangan maupun di luar ruangan sudah terdapat tempat sampah yang masing-masing terdiri dari tempat sampah

		organic dan tempat sampah anorganik
19	Lain-lain	-

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa,

**Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.**

NIP. 19650418 199203 1 002

**Oktavian Aditya Nugraha**

NIM. 13208241004



**LAPORAN OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Npma.1**

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : OKTAVIAN ADITYA NUGRAHA  
NO. MAHASISWA : 13208241004  
TGL. OBSERVASI : 21 JULI 2016 dan 25 JULI 2016  
PUKUL : 09.55 WIB dan 11.15 WIB  
TEMPAT PRAKTIK : KELAS VIII A, dan VIII B, SMP Negeri 2 Gamping  
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEND. SENI MUSIK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b> 1. Silabus	Silabus disusun tiap semester oleh semua guru di SMP Negeri 2 Gamping Format silabus menggunakan bentuk tabel yang mencakup nama sekolah, Kelas/Semester, Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Nomor urut, Kompetensi Dasar, Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Belajar, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian (Teknik dan Bentuk Instrumen), Alokasi Waktu, Sumber Belajar, dan Karakter Peserta Didik. Silabus tersebut sudah sistematis artinya komponen-komponen dalam silabus saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Urutan penyajian materi pokok dalam silabus sudah relevan sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan intelektual dari peserta didik. Namun dalam penilaian belum diberikan contoh instrumen untuk memperjelas kegiatan belajar, serta teknik dan bentuk instrumen kurang bervariasi. Selain itu dalam sumber belajar yang dituliskan dalam silabus kurang jelas karena belum dicantumkan nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota terbit, penerbit.

	2. Satuan Pelajaran (SP)	Rencana pembelajaran dibuat dalam periode semester disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Dibuat dengan acuan silabus dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
<b>B.</b>	<b>Proses Pelatihan /Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengawali dengan ucapan salam, berdoa, mengecek daftar presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi yaitu memahamkan siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru memberikan pemanasan kepada siswa dengan lari keliling lapangan yang akan digunakan dan juga pemanasan peregangan yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.
	2. Penyajian materi	Di awali dengan memberi motivasi dan apersepsi kepada peserta didik.
	3. Metode pembelajaran	Kegiatan Inti - Eksplorasi Guru memberikan sebuah permainan yang menuju kepermainan yang sebenarnya - Elaborasi Guru memberikan latihan kepada para murid sesuai gerakan yang benar dalam kegiatan pembelajaran - Konfirmasi Guru kembali memberikan permainan kepada siswa dengan permainan yang sebenarnya.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia dan diselingi bahasa Jawa karena SMP Negeri 2 Gamping terletak disekitar pedesaan

5. Penggunaan waktu	Kegiatan pembelajaran selama 80 menit (2 jam pelajaran) mencukupi untuk memberikan materi pelajaran karena dengan materi permainan yang telah dimodifikasi.
6. Gerak	Guru berdiri didepan menerangkan materi yang akan disampaikan, dalam pembelajaran guru kadang berkeliling mendatangi siswa yang kurang aktif dalam bergerak.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa tambahan nilai bagi siswa yang berani menjawab soal yang telah diberikan. Hal ini dapat memacu siswa lain untuk berlomba menjawab soal sehingga mendapat tambahan nilai. Kadang-kadang guru memberi tepuk tangan apabila ada siswa yang menjawab dengan benar. Hal ini dilakukan agar siswa merasa dihargai atas prestasinya.
8. Teknik bertanya	Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dirasa belum jelas. Siswa bertanya dengan mengacungkan jari.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru belum menguasai kelas dengan baik karena siswa terlalu ramai. Dan juga karena diluar ruangan sehingga banyak perhatian yang teralihkan
10. Penggunaan media	Guru tidak menggunakan media pembelajaran, hanya dengan ceramah menyampaikan materi
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan soal dan latihan yang berkaitan dengan materi yang baru saja dijelaskan. Pembahasan dilakukan oleh guru dan siswa.
12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah sehubungan dengan materi yang baru saja

		dijelaskan pada pertemuan tersebut. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan ucapan salam.
<b>C.</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada awal pembelajaran keadaan kelas masih gaduh dan siswa belum fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru mencoba untuk menenangkan keadaan kelas. Setelah keadaan terkontrol siswa mulai mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat itu. setelah beberapa menit beberapa siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru. Ada yang berbincang - bincang dengan teman sebelahny, ada juga yang masih makan jajan. Namun siswa yang berada dibarisan depan masih fokus dan memperhatikan penjelasan guru. Guru menetapkan cara yang halus untuk memperingatkan seperti menegur siswa yang berbincang-bincang dan menasehatinya, bisa dibilang pendekatan Guru menggunakan pengertian
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Para siswa ramah dan berperilaku sopan ketika bertemu dengan guru. Pada waktu jam istirahat terlihat beberapa siswa duduk di depan kelas dan bergabung dengan teman – teman dari kelas lain, ada siswa yang berkelompok membahas pelajaran yang telah atau akan diajarkan, ada yang berbincang – bincang dengan teman di kelas.

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

**Riyanto, S.Pd**

NIP. 19600414 198403 1 012

**Oktavian Aditya Nugraha**

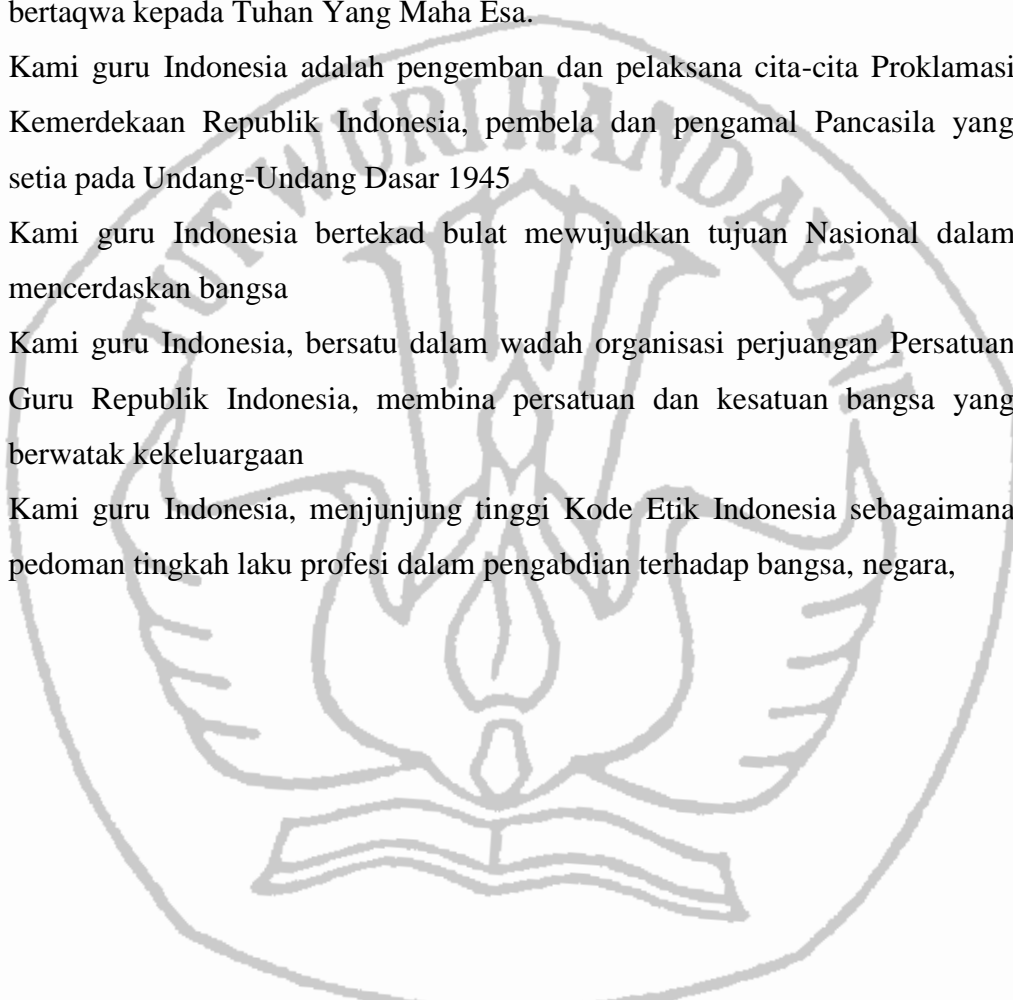
NIM. 13208241004

## KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggungjawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan social.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

## **IKRAR GURU INDONESIA**

1. Kami guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami guru Indonesia adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang-Undang Dasar 1945
3. Kami guru Indonesia bertekad bulat mewujudkan tujuan Nasional dalam mencerdaskan bangsa
4. Kami guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan
5. Kami guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Indonesia sebagaimana pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara,









DAFTAR NILAI

VIII A

Mata Pelajaran  
Tahun Pelajaran  
Semester

Seni Budaya (Seni Musik)  
2016/2017  
Ganjil

No	Nama Siswa	Teori	Praktek				Nilai
			Kerjasama	Variasi	Kreativitas	Penyajian	
1	ABELLIA ANANDA	90	5	4	4	4	85
2	ADELIA HANINDITYA OKTAVIANA	87,5					
3	AFRIZA PRATAMA	52,5					
4	AINI RIZKA RAHMADINI	90					
5	AJI NURDIN SAPUTRA	90					
6	ALVITO DEANOVA	92,5					
7	ANI SEPTIANA LESTARI	85					
8	ARDI PURNOMO						
9	BETRY WIDYA SARI	92,5	4	4	4	4	80
10	BIMO AJI UNTORO	62,5					
11	DEWI SEPTANINGRUM	95					
12	DOMINANTIYA SADEWA	67,5					
13	EKA ANDARYANI PUTRI	85					
14	ERRELA DWI AGUSTIN	87,5					
15	EVIETA AZ'ZAHRA SEPTIA WATI	85					
16	FAIZIN FIRMANSAH						
17	ILHAM RIZKI QIFFIRUL	62,5	4	4	5	4	85
18	JATI GURITNO	92,5					
19	LINTANG ALLIAN	92,5					
20	MOHAMMAD IQBAL ALBAIHAQI SIREGAR	92,5					
21	MUHAMMAD SABILAH ROMADAN	85					
22	NURHALISAH	90					
23	PANCA ANGGARA SAPUTRA						
24	RADEN RORO CANDRA HAYU KUSUMA	90					
25	RAYHAN NAUFAL IRIANTO	92,5	4	4	4	4	80
26	RAYHANS DANENDRA	82,5					
27	REZA DWI SAPUTRA	37,5					
28	RIZKA AUDRI UTAMI	80					
29	TRI AJI NUGROHO	85					
30	WISNU SUSILO	50					
31	YESICA LUTFIANA RISTİYANTI	77,5					
32	ZAITUN NISA SABILA	45					
33							
34							
35							

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Gamping,  
Guru Mapel

Sugiyarto,S.Pd.  
NIP 19571215 197803 1 005

Riyanto,S.Pd.  
NIP. 19600414 198403 1 012

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran  
Tahun Pelajaran  
Semester

Seni Budaya (Seni Musik)  
2016/2017  
Ganjil

VIII B

No	Nama Siswa	Teori	Praktek				Nilai
			Kerjasama	Variasi	Kreativitas	Penyajian	
1	AHMAD SIDIQ KHOIRUDDIN	77,5					
2	ALFITO FADHIL SAHASIKA	87,5					
3	AZALEA ZOYA KINAN SIREGAR	95					
4	CHARLIE OKNIEL SIAGIAN	87,5	4	5	5	4	90
5	CLARA NATALITHA TRIA UTAMI	82,5					
6	DAVID HERI HARYANTO	72,5					
7	DEVI ANDANI	85					
8	DHEA NITA PUTRI LARASATI	87,5					
9	DIAN ARDIANSYAH						
10	DWI AGUSTINA	72,5					
11	DWI AYU YULIA CAHYANI	87,5					
12	ELI SETYOWATI	90	4	4	5	3	80
13	ERIKA PUTRI CHERI	90					
14	FAIZAL PUTRA RAMADHANI	80					
15	IGUSTI AYU ALICIA RACHEL KARTIKA DEWI	82,5					
16	IGNATIUS BAGUS DIASMORO	85					
17	IRGI WAHYU KIRANA	77,5					
18	JIHAN PUTRI RATU SASONGKO						
19	KRISTANTI BUDIARTI	92,5					
20	LATIEFAH GUSTIARAHMAH	97,5	4	4	5	4	85
21	MUHAMMAD BAGUS SUDARSONO						
22	NABILA PUTRI FATIMAH	85					
23	NADIA PUTRI RAMADHANI						
24	NOVITA SARI	85					
25	REIHAN ADI PERMANA						
26	RIKI ARI HARDIKA	90					
27	RISMA PUTRI LARASATI	80					
28	RIZKY YUNITA PUTRI	92,5	3	5	5	4	85
29	RYAN SHIDIQ PERMANA	87,5					
30	SALSA NABHILA RACHMAZYANA	87,5					
31	YOVITA INDAH KRISTIANDINI	95					
32	ZEFANYA ERI SHINTA DEWI	92,5					
33							
34							
35							

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Gamping,  
Guru Mapel

Sugiyarto, S.Pd.  
NIP. 19571215 197803 1 005

Riyanto, S.Pd.  
NIP. 19600414 198403 1 012

DAFTAR NILAI

VIII C

Mata Pelajaran  
Tahun Pelajaran  
Semester

Seni Budaya (Seni Musik)  
2016/2017  
Ganjil

VIII C

No	Nama Siswa	Teori	Praktek				Nilai
			Kerjasama	Variasi	Kreativitas	Penyajian	
1	ADINDA SHAFI FITRIANI	87,5	4	4	4	5	85
2	AGUNG DWINANTA PUTRA						
3	ALDO RIZKI YAKOB	72,5					
4	ALDRIEN DAFFA MAHENDRA						
5	BIMA SURYA NUGRAHA	85					
6	DENI DWI FIRMANSYAH	85					
7	DEVA ARDANA SATRIA ADI						
8	DHUHANIFA HABIBAH	87,5					
9	DIAN ARIYANI	95	4	4	4	5	85
10	FANYA AZZAHRA CHOIRUNNISA	90					
11	FARYN NETHANIA ELSAFIONA	85					
12	GHINA SALSABILLA	90					
13	IKHSAN HENDRA SETIAWAN						
14	ILHAM YOGA YUNANTA	67,5					
15	KEYSHA AULEA HAMADA	70					
16	LAILA USFATUN KHASANAH	87,5					
17	MUHAMMAD ARIA MAHARDIKA						
18	RAISA YULIEN	72,5					
19	REKHANA ISLAMY BATISTUTA		4	4	4	4	80
20	RIFOI MAHARDIKA RAFHAELLA						
21	RIZKY SEFTIAN HUTAMA	87,5					
22	SALFADILLA INDAH ANGGITA WAHYUNINGTYAS	87,5					
23	SELVITRI NOOR PUSPITASARI	90					
24	SHAFIRA LINTANG ANGGRAENI	82,5					
25	SHIVANIA NURALITA PUTRI	82,5					
26	SOVIA AGUSTINA PUTRI	75					
27	TEGAR ARIO WICAKSONO	92,5	5	4	4	4	85
28	THEODORUS ZOLA	75					
29	TRIAS PRADASINTA YUNIAR	95					
30	UTAMIA DAMAYANTI	85					
31	VIRANITA ANGGRAENI	80					
32	WIDYA AYU NURMALITA SARI	92,5					
33	YULIA MAEMANAH						
34	YUNITA RIANTIKA	72,5					

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Gamping,  
Guru Mapel

Sugiyarto, S.Pd.  
NIP. 19571215 197803 1 005

Riyanto, S.Pd.  
NIP. 19600414 198403 1 012

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP-1)

**Prodi / Fakultas** : Pend. Seni Musik / FBS

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Gamping

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Musik)

**Kelas / Semester** : VIII / Ganjil

**Alokasi Waktu** : 120 menit

**Standar Kompetensi** : 3. Mengapresiasi Karya Seni Musik

**Kompetensi Dasar** : 3.1 Mengidentifikasi jenis karya musik nusantara

**Indikator** :

1. Memahami musik Nusantara
2. Mengidentifikasi ciri-ciri musik daerah nusantara
3. Mengidentifikasi instrument musik daerah nusantara
4. Mengidentifikasi elemen-elemen musik etnik nusantara; irama, tempo, ekspresi, nada musik etnik nusantara yang diperdengarkan dan dinyanyikan

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat :

1. Menyebutkan dan memahami berbagai jenis musik daerah nusantara
2. Memahami fungsi dan ciri-ciri musik daerah nusantara
3. Menyebutkan jenis instrument musik daerah nusantara
4. Memahami element musik daerah nusantara

#### II. Materi Pembelajaran

Musik Etnik Nusantara

Karya musik nusantara yang berupa lagu dipengaruhi oleh adat istiadat, budaya, bahasa daerah setempat. Karya musiknya berkembang didaerah setempat dan sudah berkembang didaerah lain terutama disebabkan oleh bahasa. Usaha melestarikan karya musik nusantara ditempuh dengan cara membuat salinan kedalam notasi musik dan berusaha diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia.

#### III. Metode Pembelajaran

1. Cooperative learning
2. Demonstrasi

3. Ceramah

#### **IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **A. Pendahuluan ( alokasi waktu +/- 10 menit)**

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

##### **B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 100 menit)**

###### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa lagu nusantara yang diketahui
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

###### **Elaborasi**

1. Guru menjelaskan defenisi musik nusantara
2. Guru menjelaskan macam-macam musik nusantara
3. Guru memberi penjelasan mengenai musik daerah nusantara
4. Memutar video musik daerah nusantara
5. Guru membagi kelompok menjadi 4orang/kelompok dan memberi instruksi untuk mengidentifikasi lagu
6. Guru memberikan partitur lagu daerah “Dondong Opo Salak”
7. Guru terlebih dahulu menyanyikan lagu daerah “Dondong Opo Salak” kemudian diikuti oleh siswa
8. Kelompok mengidentifikasi irama dan tempo lagu “Dondong Opo Salak”
9. Tiap kelompok menuliskan hasil identifikasi irama dan tempo salah
10. Tiap kelompok menuliskan satu alat musik tradisional yang sesuai dengan asal daerah dari lagu “Dondong Opo Salak” beserta deskripsinya
11. Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

###### **Konfirmasi**

Pengertian dan jenis musik nusantara harus dipahami oleh siswa kemudian siswa mampu menjelaskan fungsi dan ciri-ciri lagu daerah nusantara serta mengidentifikasi elemen-elemen musik didalamnya

##### **C. Penutup (10 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## V. Sumber Bahan

1. LKS seni budaya seni budaya dan keterampilan kelas VIII
2. Terampil Bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian Pendidikan Nasional,2010
3. Sumber Belajar yang digunakan yaitu buku dari James L. Mursel mengenai “Pengajaran Berhasil”
4. <http://cara.po/pengertian-fungsi-jenis-contoh-musik-tradisional-nusantara>
5. Wordpress.com//arti eksplorasi-elaborasi-kolaborasi
6. Youtube//musik etnik nusantara

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Riyanto, S.Pd  
NIP. 19600414 198403 1 012

Oktavian Aditya N.  
NIM. 13208241004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP-2)

**Prodi / Fakultas** : Pend. Seni Musik / FBS

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Gamping

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Musik)

**Kelas / Semester** : VIII / Ganjil

**Alokasi Waktu** : 120 menit

**Standar Kompetensi:** 3. Mengapresiasi Karya Seni Musik

**Kompetensi Dasar** : 3.1 Mengidentifikasi Jenis Karya Musik Nusantara

**Indikator** :

5. Menyanyikan lagu daerah nusantara
6. Mempraktekkan sikap bernyanyi yang benar
7. Mempraktekkan tanda dinamika, ekspresi dan tempo pada lagu daerah nusantara

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat :

1. Menyanyikan lagu daerah nusantara sesuai partitur yang ada
2. Memahami sikap bernyanyi yang benar
3. Menyanyikan lagu dengan tanda dinamika, tempo, dan ekspresi pada partitur yang ada

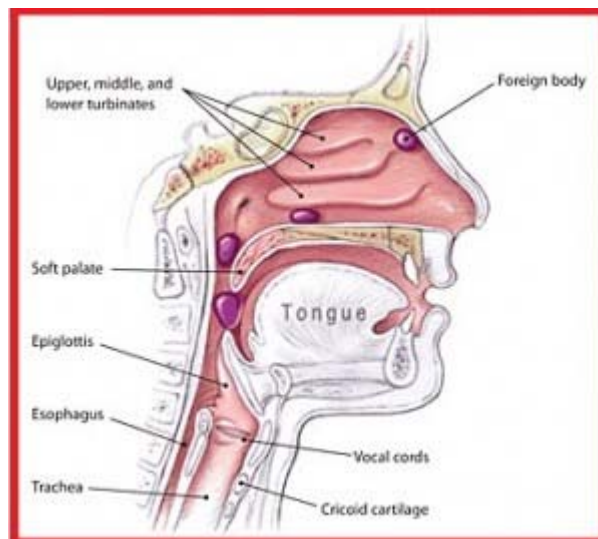
#### II. Materi Pembelajaran

##### TEKNIK BERNYANYI YANG BENAR

##### 1. Produksi Suara

Suara manusia dapat di golongankan kedalam kelompok *alat musik tiup*. sebelum menyanyi, kita harus memompa atau menghirup udara melalui hidung (*inhalasi*) masuk ke dalam paru – paru di bantu oleh otot perut, otot dada, otot sisi tubuh dan otot diafragma. kemudian paru – paru mengalirkan kembali udara keluar atau di hembuskan (*ekshalasi*) sedemikian rupa sehingga membentur pita suara yang terdapat di dalam larynx (tenggorokan) bentuk pita suara ini seperti selaput yang berbelah di bagian tengahnya. pita suara terbuka pada saat menghirup udara dan akan menutup dan bergetar pada saat kita bersuara (bernyanyi/berbicara) menjadi suara yang jelas dan indah di dalam rongga mulut. sebenarnya pita suara ini tidak menutup secara total tetapi masih ada celah kecil sehingga akibat tekanan udara dari bawah membuat pita suara ini bergetar. getaran ini di perkuat dan di perbesar oleh rongga resonansi yang ada pada tubuh kita. Suatu keistimewaan yang di miliki manusia dan tidak dapat di tirukan oleh

alat musik tiup lain atau alat musik apapun,yakni kemampuan membentuk suara menjadi ucapan2 , baik huruf hidup maupun huruf mati, karena manusia memiliki alat-alat ucapan atau alat artikulasi. Alat-alat *artikulasi* tersebut yaitu yang pertama bibir yang kedua lidah, gigi, langit langit keras, langit langit lemah, rongga mulut, anak tekak dan rongga hidung.



*Pita suara* selain sebagai sumber suara juga memberikan ketinggian suara , *warna suara*, kekuatan dan *karakteristik suara*, karena perbedaan ukuran dan ketebalan pita suara akan menghasilkan warna suara yang berbeda beda. Sebagai analog nada – nada rendah dalam biola dihasilkan oleh senar yang tebal dan nada-nada tinggi oleh senar yang tipis/ kecil. Pada usia pubertas pada anak laki-laki terjadi perubahan hormon dan perubahan fisik yang cukup pesat , dan ini juga terjadi pada seluruh bagian tubuhnya termasuk organ bicara.

## 2. Sikap Tubuh

*Sikap tubuh yang baik* pada saat *bernyanyi* adalah cara berdiri atau duduk dalam posisi yang benar, sehingga memberikan keleluasaan pada proses pernafasan dan akan mempengaruhi kualitas suara yang di hasilkan.

a. Dalam bernyanyi pada sikap berdiri kita harus :

- Posisi berdiri tertumpu pada kedua kaki kita, lalu rileks kan badan, jangan tegang karena akan mempengaruhi produksi suara
- Usahakan kedua bahu datar dan dada agak di busungkan kedepan agar suara yang keluar lebih maksimal, dan kedua lengan rileks saja.
- Kedua kaki di renggangkan seperti posisi santai lalu salah satu kaki agak sedikit maju kedepan.
- Kedua lutut harus mudah di gerakkan jangan sampai kaku.

b. Bernyanyi dengan sikap duduk

- Fungsi kaki tidak sepenuhnya untuk menyangga badan ketika kita sedang berdiri, namun ketika duduk tumpuan badan ada pada kursi yang kita duduki.
- Jangan duduk bersandar.
- Kaki jangan menumpu di salah satu, usahakan kedua kaki menempel pada lantai.

- Busungkan dada agar tulang rusuk bebas berkembang sehingga rongga dada bertambah besar.

### 3. Pernafasan

*Pernafasan pada bernyanyi* sangatlah berbeda jauh dengan pernafasan kita saat berbicara sehari-hari. Ini dikarenakan pada saat bernyanyi kita harus punya kontrol penuh atas suara yang dihasilkan, karena pengontrolan ini berfungsi untuk membentuk suasana atau nyanyian yang dikehendaki, dukungan pernafasan ini sangat membantu untuk bernyanyi dengan benar dan mempengaruhi kualitas suara orang tersebut. Pernafasan tersebut ada 3 yaitu pernafasan dada, pernafasan bahu, dan pernafasan diafragma dan pernafasan diafragma adalah pilihan teknik bernyanyi yang paling tepat.

1. *Pernafasan dada*, disini udara sepenuhnya masuk ke dalam paru – paru sehingga rongga dada membusung ke depan, aktifitas ini kelihatan ketika seseorang sedang bernafas dan dadanya naik turun, namun kelemahan dari pernafasan dada adalah paru-paru cepat lelah serta kurang banyaknya penampungan udara di rongga dada.
2. *Pernafasan bahu*, disini seseorang menghirup nafas sebagian atas paru-paru yang di kembangkan, sehingga bahu jadi terangkat ke atas. Pernafasan dengan cara ini sangat minim jumlahnya serta tidak tahan lama dan membuat posisi bernyanyi jadi kurang indah.
3. *Pernafasan Diafragma*, sebenarnya kebanyakan orang sering menyebut dengan pernafasan perut, aktifitas ini sering terlihat pada seorang yang sedang tertidur dan amat sulit di amati pada posisi berdiri. namun ada tanda-tanda yang dapat di amati yaitu : berdirinya tegak, raba bagian tulang rusuk bawah, letakan dan sedikit di tekan kedua telapak tangan ke sisi kiri dan kanan di antara tulang rusuk paling bawah dan perut bagian atas, inhalasi melalui hidung dengan perlahan dan lembut letakan tangan kita pada pinggang bagian atas mengembang ke arah luar. dengan gerakan seperti di atas kita akan merasakan telapak tangan terdorong ke luar, ketika ekshalasi telapak tangan tergerak ke dalam, rusuk mengempis dan perut atas kembali pada posisi awal.

### 4. Resonansi

*Resonansi adalah* peristiwa di perkerasnya bunyi dari suatu sumber getaran oleh benda yang berongga, serta ikut bergetarnya udara di dalam rongga itu. peristiwa ini dapat di analogkan pada alat musik gitar. sumber suara pada gitar adalah senar yang di petik yang menimbulkan getaran, kemudian getaran ini di perkuat oleh rongga/ ruang yang ada pada badan gitar itu sendiri sehingga suara senar yang di petik menjadi lebih keras. Kuantitas dan kualitas suara hasil penguatan resonan akan membedakan warna suara satu instrumen dengan yang lain. Contohnya, suara yang di hasilkan violin adalah tipis dan tinggi berbeda dengan suara contra bass yang tebal dan besar. warna suara instrumen ini jelas berbeda karena secara fisik ruang resonansi kedua instrumen tersebut berbeda jauh. Demikian pula yang terjadi pada setiap manusia, berbeda baik bentuk, ukuran, maupun kualitasnya. namun pada waktu bernyanyi fungsinya semua sama yaitu rongga resonan menguatkan dan memperbesar getaran suara dari sumbernya (pita suara). Rongga *rongga resonansi* ada 3 bagian dan dapat di bagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Resonan atas (nasal cavities/ langit langit keras yakni semua rongga di atas mulut dan tenggorokan dalam kepala.
2. Resonan tengah yakni mulut, pharynx/ bagian belakang mulut.
3. Resonan bawah (dada)

Resonan yang dapat berubah bentuk dan keluasannya yaitu pada : Rongga hidung, rongga mulut, rongga tenggorokan. Resonan yang bentuknya tidak dapat di ubah, yaitu pada : rongga dahi, rongga tulang baji, rongga tulang saringan, rongga rahang

### **5. Artikulasi**

*Artikulasi adalah* dasar ucapan bunyi bahasa yang terjadi di dalam mulut, dalam bernyanyi harus jelas. Agar pesan dari teks lagu dapat di mengerti, penyanyi harus meningkatkan kualitas ucapannya. Pada umumnya orang malas membuka mulut saat bernyanyi. Hal ini akan menjadi masalah, maka artikulasi harus di latih

### **III. Metode Pembelajaran**

1. Cooperative learning
2. Metode demonstrasi

### **IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

#### **A. Pendahuluan (alokasi waktu +/- 10 menit)**

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

#### **B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 100 menit)**

##### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa yang menyukai bernyanyi dan bermain musik
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

##### **Elaborasi**

1. Menjelaskan cara bernyanyi dengan benar mulai dari posisi tubuh intonasi, dan artikulasi
2. Guru membagikan partitur lagu daerah nusantara
3. Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu dengan benar
4. Guru menginstruksikan siswa untuk menurikan apa yang telah dicontohkan
5. Tiap siswa bernyanyi secara bersama-sama dan diiringi oleh gitar
6. Siswa menyanyikan lagu dengan tanda dinamika, tempo dan ekspresi serta tempo yang sesuai

##### **Konfirmasi**

Siswa dapat menyanyikan sebuah lagu dengan sikap yang benar serta menggunakan tanda dinamika, tempo, dan ekspresi pada partitur yang dibaca

**C. Penutup (alokasi waktu +/-10 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

**V. Sumber Bahan**

1. Terampil Bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian Pendidikan Nasional,2010
2. Sumber Belajar yang digunakan yaitu buku dari James L. Mursel mengenai “Pengajaran Berhasil”
3. [www.notasimusik.com](http://www.notasimusik.com)
4. <http://www.adismusik.com/teknik-bernyanyi-dengan-baik-dan-benar/>

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Riyanto, S.Pd  
NIP. 19600414 198403 1 012

Oktavian Aditya N.  
NIM. 13208241004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP-3)

**Prodi / Fakultas** : Pend. Seni Musik / FBS

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Gamping

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Musik)

**Kelas / Semester** : VIII / Ganjil

**Alokasi Waktu** : 120 menit

**Standar Kompetensi** : 3. Mengapresiasi Karya Seni Musik

**Kompetensi Dasar** : 3.2 Mengidentifikasi karya dan tokoh musik daerah Nusantara

**Indikator** :

1. Mengetahui tokoh-tokoh musik daerah nusantara
2. Mengetahui berbagai lagu daerah nusantara dari tiap pulau

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat :

1. Menyebutkan tokoh-tokoh musik daerah nusantara
2. Mengetahui berbagai musik daerah nusantara

#### II. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui tokoh musik daerah dari tiap pulau
2. Mengetahui lagu daerah nusantara

#### III. Metode Pembelajaran

1. Cooperative learning
2. Demonstrasi
3. Ceramah

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

##### A. Pendahuluan ( alokasi waktu +/- 10 menit)

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

## **B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 100 menit)**

### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa lagu daerah nusantara yang diketahui dari berbagai pulau
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

### **Elaborasi**

1. Siswa memperhatikan slide yang ditayangkan oleh guru
2. Guru menerangkan materi
3. Guru membagi kelompok menjadi 4orang/kelompok dan memberi instruksi untuk presentasi
4. Siswa mendengarkan lagu daerah yang diperdengarkan oleh guru
5. Tiap kelompok menebak lirik lagu yang ditelah didengar
6. Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

### **Konfirmasi**

Macam-macam lagu daerah diberbagai pulau serta tokoh-tokohnya harus diketahui oleh siswa sehingga siswa mampu mengenal berbagai lagu daerah dan dapat memberi apresiasi terhadap karya seni musik.

## **C. Penutup (alokasi waktu +/-10 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## **V. Sumber Bahan**

1. Terampil Bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian Pendidikan Nasional,2010
2. Sumber Belajar yang digunakan yaitu buku dari James L. Mursel mengenai “Pengajaran Berhasil”
3. <http://senibudaya12.blogspot.co.id/2012/11/nama-lagu-daerah-dan-syair-di-33.html>
4. [http://revalaurencia.blogspot.co.id/2015/03/tokoh-tokoh-seni-musik\\_30.html](http://revalaurencia.blogspot.co.id/2015/03/tokoh-tokoh-seni-musik_30.html)

## VI. Penilaian

Teknik : Tertulis

Bentuk Instrumen: Daftar pertanyaan

Contoh instrument

1. Sebutkan 5 ciri musik tradisional nusantara!
2. Sebutkan 3 tokoh musik tradisional nusantara!
3. Jelaskan makna lagu dari bolelebo dan Ayo mama (pilih salah satu)!
4. Tuliskan 5 Alat musik tradisional nusantara beserta asalnya dan cara membunyikannya
5. Sebutkan masing-masing 1 lagu daerah yang berasal dari Sumatra dan Jawa!

### Format Penilaian :

Soal nomor 1 diberi poin 5

Soal nomor 2 diberi poin 4

Soal nomor 3 diberi poin 4

Soal nomor 4 diberi poin 5

Soal nomor 5 diberi poin 2

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Riyanto, S.Pd  
NIP. 19600414 198403 1 012

Oktavian Aditya N  
NIM. 13208241004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP-4)

**Prodi / Fakultas** : Pend. Seni Musik / FBS

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Gamping

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Musik)

**Kelas / Semester** : VIII / Ganjil

**Alokasi Waktu** : 240 menit

**Standar Kompetensi:** 3. Mengapresiasi Karya Seni Musik

**Kompetensi Dasar** : 3.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu nusantara melalui ansambel sederhana

**Indikator** :

1. Siswa dapat memainkan lagu daerah dan lagu wajib nasional nusantara dengan benar
2. Memainkan lagu lagu daerah dan lagu wajib nasional nusantara melalui permainan ansambel sederhana
3. Memberikan tanggapan terhadap keunikan lagu daerah dan lagu wajib nasional nusantara

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat :

1. Memainkan lagu daerah nusantara dengan benar
2. Memainkan musik dengan permainan ansambel sederhana
3. Mengapresiasi keunikan musik daerah nusantara

#### II. Materi Pembelajaran

1. Memainkan tangga nada pada instrumen yang dipakai
2. Memainkan lagu nusantara dengan ansambel sederhana
3. Menuliskan tanggapan terhadap keunikan musik daerah sederhana

Tangga Nada

Tangga nada adalah susunan titi nada yang berturut-turut dari urutan rendah ke nada tinggi atau nada tinggi ke nada rendah. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa nada sebagai bagian dari tangga nada merupakan bunyi yang

memiliki tinggi rendah yang pada dasarnya merupakan getaran yang teratur dan dibakukan. Sebagai contoh, nada A yang dipakai saat ini ditentukan memiliki frekuensi 440 Hz/second. Hal ini berarti bahwa dalam satu detik terjadi getaran sebanyak 440 kali. Saat ini yang dipakai dalam sistem nada internasional ada 12 nada pokok yang sudah dibakukan yaitu C, C#, D, D#, E, F, F#, G, G#, A, A#, dan B. Nada-nada tersebut dapat disusun menjadi sebuah tangga nada dengan menentukan satu nada sebagai tonika dan memasukkan interval-interval pembentuk tangga nada.

Dalam Theory Music Resources, "Scale" refers to the basic order of the group of notes in a key" (Burstein, [musictheoryresources.com](http://musictheoryresources.com)). Pada prinsipnya pernyataan tersebut memiliki makna bahwa tangga nada mengacu pada rangkaian urutan nada (ascending or descending) dalam sebuah key (tanda mula). Tangga nada adalah nada-nada yang tersusun berurutan secara alfabeta ascending (dari nada terendah ke nada tertinggi) maupun sebaliknya descending (dari nada tertinggi ke nada terendah) dan memiliki interval dengan variasi tertentu (Blood, [www.dolmetsch.com](http://www.dolmetsch.com)).

Secara garis besar tangga nada dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

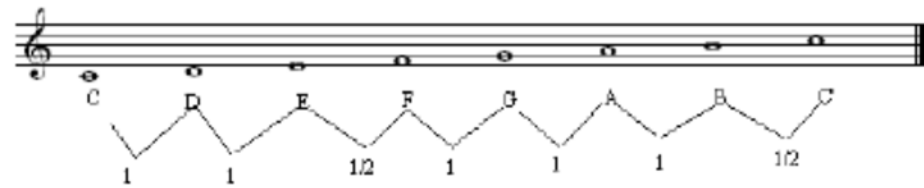
1. Tangga nada diatonik

Menurut Allen Winold tangga nada adalah satu nada (tonik) yang berurutan ke tujuh nada lainnya secara berurutan (tonik, super tonik, mediant, subdominant, dominant, submediant, leading tone, oktaf). Tangga nada diatonik adalah sebuah sistem tangga nada yang masing-masing nada dalam tangga nada tersebut mempunyai jarak 1 tone (whole tone) dan jarak  $\frac{1}{2}$  tone (semitone/half tone) secara bervariasi. Tangga nada diatonik memiliki 7 nada pokok dan masing-masing nada pokok tersebut memiliki hubungan keluarga harmoni. Selain itu, nada-nada pokok tersebut juga bisa disusun menjadi akor-akor dalam keluarga harmoni (Byrnside, 1985: 33). Dalam ilmu akustik tangga nada diatonik sering disebut sebagai laras internasional karena tangga nada diatonik memiliki spesifikasi frekuensi nada yang baku dan tetap tidak seperti tangga nada dalam etnis-etnis tertentu seperti instrumen gamelan dari Jawa dan sasando NTT, namun saat ini banyak instrumen etnis yang ditala dengan sistem diatonik agar lebih fleksibel untuk bisa dikolaborasikan dengan instrumen kontemporer.

Secara garis besar tangga nada diatonik memiliki 2 jenis, yaitu :

a. Mayor

Wyatt (1998: 11) “ The Major scale is also known a diatonic scale, meaning that it contains all seven notes of the musical alphabet(called scale degree of steps)arranged in a specific pattern above the tonic.” Dalam pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tangga nada mayor disebut juga tangga nada diatonik, yang berarti terdiri dari tujuh buah nada dalam lambang alpabet yang disusun dengan rangkaian jarak nada tertentu ( whole steps and



half). tangga nada disusun ke atas atau ke bawah dimulai dari nada tonika sampai oktav dengan interval antar nadanya dari bawah keatas adalah 1-1-1/2-1-1-1-1/2. Misalnya dalam tangga nada C Mayor ( mayor natural ) berikut ini.

b. Minor

Tangga nada minor dibentuk dari rangkaian jarak nada whole steps(1) dan half steps ( $\frac{1}{2}$ ) dengan komposisi jarak nadanya 1-1/2-1-1-1/2-1-1. Berikut contoh dalam tangga nada A minor Natural.

2. Tangga nada pentatonik

Tangga nada pentatonik biasanya sangat berhubungan erat dengan suatu etnis atau kelompok tertentu di daerah tertentu pula. Karena tangga nada ini biasanya berasal dari etnis atau kelompok tertentu, maka jenisnya pun sangat banyak dan bervariasi. “The word "pentatonic" comes from the Greek word pente meaning five and tonic meaning tone”(Estrella,<http://musiced.about.com>). Dalam pernyataan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata pentatonic berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “pente” yang berarti lima dan “tonic” yang berarti nada. Jadi tangga nada pentatonik merupakan tangga nada yang memiliki 5 nada pokok sebagai elemennya. Dalam kamus musik (ponoe banoe,2003:330) dijelaskan bahwa “pentatonik adalah rangkaian 5 nada, sedangkan Pentatonic Scale adalah tangga nada pentatonik adalah rancangan sebuah tangga nada yang terdiri dari 5 nada berjenjang”. Tangga nada pentatonik sebenarnya tidak dapat dituliskan dalam notasi umum, karena pada mula terciptanya instrument tersebut,

dalam proses pembuatan instrumen-instrumen etnis tidak menggunakan alat tonalitas yang baku melainkan hanya menggunakan kepekaan pendengaran dari empu instrumennya. Saat ini tangga nada pentatonik diterapkan dengan pendekatan kemiripan (kuasi) yaitu nada dalam pentatonik diselaraskan dengan nada-nada dalam laras diatonik. Ada beberapa jenis tangga nada pentatonik yang mendominasi karya musik di dunia ini, namun dalam pembahasan ini akan dibatasi dengan 2 jenis tangga nada pentatonik yang lazim terdapat pada karya musik daerah di Indonesia pada umumnya, yaitu :

a. Pelog

Tangga nada pelog biasa digunakan pada lagu atau instrumen-instrumen musik etnis. Sebagai contoh, di daerah Jawa menggunakan tangga nada pelog dalam gamelan yang biasanya mendominasi karya-karya musik untuk kesenian kreasi kontemporer yaitu campur sari yang memadukan antara musik kontemporer dengan tradisional dengan merubah nada-nada pada gamelan disesuaikan dengan nada-nada pada instrumen kontemporer sehingga menjadi selaras.

Menurut Pangrawit (1975:24) tangga nada pelog adalah suatu laras yang didalam 1 gembyangan memiliki 7 nada. Lebih jauh dijelaskan bahwa gembyangan dalam musik internasional hampir sama dengan oktaf namun perbedaannya oktaf dalam musik internasional dari 1(do) sampai oktaf 1(do) dan didalam gamelan, 1 gembayangan hanya nada 1 (ji) sampai 7(pi). Menurut karakteristik tangga nadanya, pelog biasanya menggambarkan lagu yang sedih dan haru (Banoe ponoe, 2003:373). Pelog memiliki 7 buah nada pokok namun dalam penerapannya hanya digunakan lima nada saja. Dalam gamelan Jawa laras pelog memiliki 7 nada yang sudah berwujud bilahan dengan nama dan notasinya masing-masing. Yaitu :

- 1(ji)\_\_\_\_\_Penunggul
- 2(ro)\_\_\_\_\_Gulu
- 3(lu)\_\_\_\_\_Dhada
- 4(pat)\_\_\_\_\_pelog
- 5(ma)\_\_\_\_\_lima
- 6(nem)\_\_\_\_\_barang
- 7(pi)\_\_\_\_\_barang
- 1(ji)\_\_\_\_\_panunggul alit

Menurut Yunus (1986:22) tangga nada pelog memiliki 3 laras yaitu :

1. **Pelog Patet 6** menggunakan susunan nada-nada 2(ro), 3(lu), 5(mo), 6(nem), 1(ji), 2(ro) dengan nada 2 (loro) sebagai gong.
2. **Pelog Patet Barang** menggunakan susunan nada-nada 6(nem), 7(pi), 2(ro), 3(lu), 5(mo), 6(nem) dengan nada 6 (nem) sebagai gong.
3. **Laras Pelog Patet Lima** menggunakan susunan nada-nada 5(mo), 6(nem), 1(ji), 2(ro), 4(pat), 5(mo) dengan nada 5 (limo) sebagai gong.

b. Slendro

Sama halnya dalam laras pelog, laras slendro juga sering dimodifikasi pitchnya menjadi standar frekuensi laras internasional untuk digabungkan dalam karya musik kontemporer. Menurut Pangrawit (1975:25) tangga nada Slendro adalah suatu laras yang didalam 1 gembyangan memiliki 5 nada. Dalam laras ini memang hanya memiliki 5 nada pokok saja sehingga disebut pentatonik murni. Lagu-lagu dengan tangga nada slendro biasanya bernuansa gembira dan lincah.

Dalam tangga nada slendro masing-masing nada dalam bilahan memiliki nama tersendiri juga yaitu :

- 1 (ji) \_\_\_\_\_ barang
- 2 (ro) \_\_\_\_\_ gulu
- 3 (lu) \_\_\_\_\_ dhadha
- 5 (ma) \_\_\_\_\_ limo
- 6 (nem) \_\_\_\_\_ nem

Menurut Yunus (1986:81) ada 3 laras yang dikenal dalam tangga nada slendro yaitu :

1. **Laras Slendro Patet Sanga** menggunakan nada-nada 5(mo), 6(nem), 1(ji), 2(ro), 3(lu), 5(mo).
2. **Slendro Patet Nem** nada-nada yang digunakan adalah 2(ro), 3(lu), 5(mo), 6(nem), 1(ji), 2(ro).
3. **Laras Slendro Patet Manyura** nada-nada yang digunakan adalah 6(nem), 1(ji), 2(ro), 3(lu), 5(mo), 6(nem).

### **III. Metode Pembelajaran**

1. Cooperative learning
2. Demonstrasi
3. Diskusi

### **IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

#### **Pertemuan pertama**

##### **A. Pendahuluan ( alokasi waktu +/- 10 menit)**

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

##### **A. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)**

#### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa mengenai permainan ansambel
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

#### **Elaborasi**

1. Guru menjelaskan teori tentang tangga nada
2. Guru memulai praktek tangga nada menggunakan media yang ada
3. Siswa membunyikan instrumen yang dibawa untuk bermain ansambel
4. Siswa memainkan lagu daerah nusantara dengan instrumen yang dibawa dengan instruksi guru

#### **Konfirmasi**

Permainan ansambel harus diketahui dan dipahami oleh siswa kemudian mengetahui tangga nada sehingga siswa dapat memainkan lagu daerah nusantara dengan cara bermain ansambel musik sederhana.

##### **B. Penutup (alokasi waktu +/-10 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## **Pertemuan kedua**

### **A. Pendahuluan ( alokasi waktu +/- 5 menit)**

- a. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir dan yang tidak hadir
- b. Apersepsi

### **B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 30 menit)**

#### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi minggu lalu
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

#### **Elaborasi**

1. Siswa memainkan salah satu lagu daerah Sipatokaan dengan ansambel sederhana

#### **Konfirmasi**

Siswa dapat memainkan lagu nusantara dengan permainan angklung sehingga dapat menimbulkan sikap apresiatif terhadap keunikan daerah nusantara.

### **C. Penutup (alokasi waktu +/-5 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## **Pertemuan ketiga**

### **A. Pendahuluan ( alokasi waktu +/- 10 menit)**

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

### **B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)**

#### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa mengenai permainan ansambel
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

**Elaborasi**

1. Melanjutkan permainan ansambel sederhana
2. Siswa menuliskan tanggapan terhadap keunikan lagu daerah nusantara yang dimainkan dengan teknik bermain ansambel

**Konfirmasi**

Siswa dapat memainkan lagu nusantara dengan permainan ansambel sederhana sehingga dapat menimbulkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu daerah nusantara.

**3. Penutup (alokasi waktu +/-10 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

**Pertemuan Keempat****C. Pendahuluan (alokasi waktu +/- 5 menit)**

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

**D. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 30 menit)****Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa mengenai permainan ansambel
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

**Elaborasi**

1. Melanjutkan permainan ansambel sederhana dengan memainkan lagu wajib nasional nusantara Indonesia Pusaka
2. Siswa menuliskan tanggapan terhadap keunikan lagu wajib nasional nusantara yang dimainkan dengan teknik bermain ansambel

**Konfirmasi**

Siswa dapat memainkan lagu wajib nasional nusantara dengan permainan ansambel sehingga dapat menimbulkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu wajib nasional nusantara.

### 3. Penutup (alokasi waktu +/-5 menit)

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

### V. Sumber Bahan

1. Terampil Bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian Pendidikan Nasional, 2010
2. Belajar yang digunakan yaitu buku dari James L. Mursel mengenai “Pengajaran Berhasil”

### VI. Penilaian

Teknik : Tes Unjuk Kerja

Bentuk Intrument : - Tertulis  
- Praktek

Contoh Instrument : 1. Berikan tanggapan terhadap musik tradisional nusantara!

2. Rubik penilaian Praktek

No	Nama Siswa	Keaktifan	Keseriusan	Keterampilan	Kedisiplinan

### Format Penilaian

- a. Soal nomor 1 sesuai pendapat masing-masing siswa skor 0-100 sesuai dengan tanggapan yang logis
- b. Rubik Penilaian paraktek dinilai pada saat proses pembelajaran dan diberi skor 1-5

Yogyakarta, 04 Agustus 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Riyanto, S.Pd  
NIP. 19600414 198403 1 012

Oktavian Aditya N.  
NIM. 13208241004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP-5)

**Prodi / Fakultas** : Pend. Seni Musik / FBS

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Gamping

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Musik)

**Kelas / Semester** : VIII / Ganjil

**Alokasi Waktu** : 120 menit

**Standar Kompetensi** : 4. Mengekspresikan Karya Seni Musik

**Kompetensi Dasar** : 4.1. Mengaransir secara sederhana lagu nusantara

**Indikator** :

1. Mengenal Progresi Akord Pokok I,IV,V pada tangga nada C Mayor
2. Menyusun akord pokok pada sebuah lagu

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat :

1. Mengetahui progresi akord pokok I,IV,V
2. Menemukan serta menyusun akord pada sebuah lagu
3. Meningkatkan sikap kerjasama dan bertanggung jawab antar sesama kelompok melalui aktivitas seni

#### II. Materi Pembelajaran

Akord mempunyai arti yaitu kumpulan tiga nada atau lebih yang bila dimainkan secara bersamaan akan terdengar harmonis. Akord bisa dimainkan secara terputus-putus ataupun secara bersamaan. Contoh alat musik yang bisa memainkan akord adalah gitar (akustik dan listrik), organ, piano. Adapun fungsi akord adalah antara lain:

1. Mengiringi orang menyanyi.
2. Untuk memudahkan mengaransemen lagu
3. Membantu menciptakan sebuah lagu

#### Macam-macam akord

Akord terdiri atas berbagai macam. Antara lain akord mayor, akord minor, akord dominan septim, akord diminished, akord augmented, akord minor 6, akord mayor 7, akord suspended dan masih banyak yang lainnya. Akord yang paling sering dipakai dalam suatu lagu yang sederhana adalah akord mayor, akord minor dan akord dominan septim. Akord lainnya digunakan untuk memperindah atau

mengubah kualitas suatu lagu. Penyisipan akord yang berbeda akan memberikan efek rasa yang berbeda dalam iringan suatu lagu.

### Peranan dan Fungsi Akor

Peranan dan fungsi akor yang disusun berdasarkan trisuara atau triad chord dalam tangga nada mayor diatonis dengan kunci do=C adalah sebagai berikut :

- Akor Pertama (I) atau C Mayor (C-E-G) disebut sebagai **Tonika (Tonic)**
- Akor Kedua (II) atau D Minor (D-F-A) disebut sebagai **Super Tonika (Super Tonic)**
- Akor Ketiga (III) atau E Minor (E-G-B) disebut sebagai **Median (Mediant)**
- Akor Keempat (IV) atau F Mayor (F-A-C) disebut sebagai **Sub Dominan (Sub Dominant)**
- Akor Kelima (V) atau G Mayor (G-B-D) disebut sebagai **Dominan (Dominant)**
- Akor Keenam (VI) atau A Minor (A-C-E) disebut sebagai **Sub Median (Sub Mediant)**
- Akor Ketujuh (VII) atau B Half Diminished (B-D-F) disebut sebagai **Leading Tone**

### Fungsi Akor : Akor Pokok

Jika kita melihat pembagian akor berdasarkan peranan dan fungsinya, maka kita akan bisa melihat 3 (tiga) macam jenis akor yang utama, yaitu *akor mayor*, *akor minor*, dan *akor half diminished*. Tiga akor mayor yang telah disebutkan di atas inilah yang disebut sebagai akor pokok atau akor utama (*primary chords*). Jadi sebagai **akor pokok** adalah **Tonika**, **Sub Dominan**, dan **Dominan**. Untuk tangga nada dengan kunci do = C, maka akor pokoknya yang merupakan akor mayor adalah :

- Akord C Mayor yang berperan sebagai **Tonika**
- Akord F Mayor yang berperan sebagai **Sub Dominan**
- Akord G Mayor yang berperan sebagai **Dominan**

Untuk selanjutnya Tonika akan disingkat **T**, Sub Dominan disingkat **S**, dan Dominan disingkat **D**.

Tingkatan akor	Nama Akord	Lambang Akord	Lambang Huruf
I	C mayor	I	C
II	D minor	ii	Dm
III	E minor	iii	Em
IV	F mayor	IV	F
V	G mayor	V	G
VI	A minor	vi	Am
VII	B diminished	vii	Bdim

### Fungsi Akor : Akor Pembantu

Sedangkan akor minor dalam peranan dan fungsi akor di atas tadi, yaitu **Super Tonika**, **Median** dan **Sub Median** disebut sebagai akor pembantu. Pada beberapa teori musik dalam ilmu harmoni, penyebutan Super Tonika, Median dan Sub Median sebagai akor pembantu lebih disederhanakan berkaitan dengan peranan dan persaudaraannya dengan akor pokok. Istilah yang lain tersebut adalah : (harus selalu diingat, yaitu saat mempelajari peranan dan fungsi akor harus hanya pada satu tangga nada mayor diatonis

dalam satu kunci saja, kita ambil contoh dalam hal ini yaitu tangga nada mayor diatonis dengan kunci do = C)

- *Super Tonika* disebut sebagai **Sub Dominan Pembantu (Sp)**, yaitu akor D Minor.
- *Median* disebut sebagai **Dominan Pembantu (Dp)**, yaitu akor E Minor.
- *Sub Median* disebut sebagai **Tonika Pembantu (Tp)**, yaitu akor A Minor.

Kesimpulan dari penjelasan ini yaitu bahwa akor pokok atau akor utama atau *primary chords* bersifat akor mayor, dan dalam satu tangga nada mayor diatonis hanya ada 3 (tiga) akor saja, yaitu:

- Tonika
- Sub Dominan
- Dominan

Sedangkan akor pembantu bersifat akor minor dan juga hanya ada 3 (tiga) saja, yaitu :

- Super Tonika (Sub Dominan pembantu atau Sp)
- Median (Dominan pembantu atau Dp)
- Sub Median (Tonika pembantu atau Tp)

### III. Metode Pembelajaran

1. Cooperative learning
2. Ceramah

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

##### A. Pendahuluan ( alokasi waktu +/- 10 menit)

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Presensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

##### B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

#### Eksplorasi

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa pengetahuan mengenai akord
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai akord

#### Elaborasi

1. Guru menjelaskan mengenai progresi Akord pokok I,IV dan V
2. Siswa mengamati penjelasan slide dari guru
3. Siswa mendengarkan,melihat serta mengamati cara menyusun sebuah akord

4. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, secara kelompok siswa menyusun sebuah progresi akord pokok pada lagu yang telah dibagikan

#### **Konfirmasi**

Siswa dapat mengenal progresi akord pokok I,IV, dan V selain itu siswa dapat menyusun sendiri akord pokok pada sebuah lagu nusantara

#### **C. Penutup (10 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

### **Pertemuan Kedua**

#### **A. Pendahuluan ( alokasi waktu +/- 5 menit)**

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

#### **B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 30 menit)**

##### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran minggu lalu
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

##### **Elaborasi**

1. Secara kelompok siswa membuat akord pada sebuah lagu
2. Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya

##### **Konfirmasi**

Siswa dapat mengenal progresi akord pokok I,IV, dan V selain itu siswa dapat menyusun sendiri akord pokok pada sebuah lagu nusantara

#### **C. Penutup (alokasi waktu +/-5 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

### **V. Sumber Bahan**

1. Terampil Bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian Pendidikan Nasional,2010
2. [https://www.academia.edu/9654395/PENGERTIAN\\_AKORD\\_DAN\\_MACAM-MACAM\\_AKORD](https://www.academia.edu/9654395/PENGERTIAN_AKORD_DAN_MACAM-MACAM_AKORD)

3. <http://brainly.co.id/tugas/2412323>
4. <http://kandangjago.web.id/teori-musik/peranan-dan-fungsi-akor-chord-teori-musik-dan-ilmu-harmoni>

**VI. Penilaian**

Teknik : Tes unjuk kerja  
 Bentuk Instrumen : Uji petik kerja prosedur  
 Contoh Instrumen : Buatlah Akord pada lagu wajib nusantara Tanah Airku

No	Nama Siswa	Ketetapan akord	Variasi	Penyampaian/penampilan	Jumlah

**Format Penilaian :**

Masing-masing aspek memperoleh skor maksimal 5, dengan ketentuan:

Skor 4-5 jika benar, lengkap dan percaya diri

Skor 2-3 jika benar tapi tidak lengkap

Skor 1 jika tidak benar

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Riyanto, S.Pd  
 NIP. 19600414 198403 1 012

Oktavian Aditya N.  
 NIM. 13208241004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP-6)

**Prodi / Fakultas** : Pend. Seni Musik / FBS  
**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Gamping  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Musik)  
**Kelas / Semester** : VIII / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 240 menit  
**Standar Kompetensi** : 4. Mengekspresikan Karya Seni Musik  
**Kompetensi Dasar** : 4.1. Mengaransir secara sederhana lagu nusantara

**Indikator** :

1. Membuat aransemen sederhana lagu nusantara

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat :

1. Membuat aransemen sederhana berdasarkan akord dengan teliti dan cermat
2. Belajar bekerjasama dalam membuat sebuah aransemen

#### II. Materi Pembelajaran

##### Aransemen Musik

##### A. PENGERTIAN ARANSEMEN

Aransemen berasal dari bahasa Belanda *Arrangement*, yang artinya penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen musik yang di dasarkan atas sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Orang yang melakukan aransmen lagu dikenal dengan sebutan Aranger atau pengaransmen. Modal dasar yang harus dimiliki oleh seorang arranger adalah menguasai pengetahuan tentang harmoni.

Ada tiga jenis aransemen sebagai berikut :

##### 1. Aransmen Vokal

Setiap lagu dapat disusun aransmen khusus vokal, yaitu dalam dua suara, tiga suara, empat suara. Untuk menyusun aransmen vokal, yang paling mudah adalah menyusun aransmen lagu dalam dua suara, karena untuk menyusun aransmen lagu dalam tiga dan empat suara ada banyak persyaratan yang harus diperhatikan. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan memuaskan, setelah selesai disusun aransmen lagunya kemudian dicoba untuk dinyanyikan secara bersama-sama, apabila dirasa kurang baik/memuaskan maka dapat dicoba lagi untuk menyusun aransmen lagu tersebut hingga pada akhirnya diperoleh hasil yang sangat memuaskan.

## 2. Aransmen Instrumen

Dalam menyusun arransemen instrumen sangat berbeda dengan aransmen vokal. Untuk menyusun aransmen instrumen kita harus menyesuaikan dengan alat-alat musik yang dipergunakan. Semakin lengkap alat musik yang kita pergunakan, semakin banyak pula kemungkinan variasi yang dapat diciptakan. Untuk menyusun aransmen instrumen, kita harus berpedoman pada pengetahuan ilmu harmoni dan akord. Bagian-bagian dari suatu aransmen musik dikenal dengan istilah Partituur ( Belanda ), Partitura ( Italia ), Part ( Inggris ), Parte ( Perancis ). Dan dalam aransmen instrumen, kebanyakan partitur dimainkan bergantian tugas, sedangkan dalam aransmen vokal pada umumnya semua partitur umumnya berbunyi bersamaan.

## 3. Aransemen campuran

Yang dimaksud aransemen campuran adalah campuran aransemen vokal dan instrumen. Teknik yang dilakukan adalah menggabungkan dua jenis arransemen yang telah ada. Dalam aransemen campuran pada umumnya yang ditonjolkan adalah vokalnya, sedangkan instrumennya berfungsi untuk pengiring dan memeriahkan, sehingga pertunjukan yang disajikan bertambah sempurna. Untuk mengendalikan keseimbangan dalam menampilkan aransemen yang telah disusun diperlukan adanya seorang pemimpin yaitu seorang dirigen atau conductor.

## **B. MENGARANSEMEN LAGU DALAM BENTUK MUSIK ANSAMBEL**

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis *ensemble* yang artinya bersama-sama. Dengan demikian musik ansambel dapat diartikan sajian musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau beberapa jenis alat musik.

## **C. CARA PENULISAN ARANSEMEN**

1. Memiliki pengetahuan praktis tentang tehnik vokal
2. Memiliki pengetahuan tentang teori musik yang memadai
3. Memiliki keterampilan solfegio (pendengaran musical) yang memadai
4. Memiliki pengetahuan tentang ilmu harmoni yang memadai

#### **D. STUKTUR ARANSEMEN**

1. Introduksi, yaitu melodi awal sebelum memasuki lagu
2. Lagu pokok
3. Interlude, adalah selingan musik di tengah lagu
4. Coda (bagian akhir / penutup).

#### **E. YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MENGARANSEMEN SEBUAH LAGU**

1. Keseimbangan
2. Fokus
3. Keragaman

#### **F. LANGKAH-LANGKAH MENGARANSEMEN**

1. Memilih dan menentukan lagu yang akan kita aransemen
2. Menganalisis syair
3. Menetapkan bentuk aransemen
4. Mencari dan menentukan progresi akor
5. Menentukan irama, tempo, tangga nada, dan dinamika yang sesuai
6. Membuat sketsa dan menyusun aransemen

#### **G. HARMONI DALAM MEMBUAT ARANSEMEN**

Harmoni berasal dari kata serasi atau selaras. Keselarasan atau keserasian sangat diperlukan dalam lagu. Misalnya jika seseorang menyanyi diiringi dengan alat musik, ia harus menyesuaikan suaranya agar terdengar selaras dengan musik pengiringnya. HARMONI adalah ilmu yang mempelajari tentang keindahan komposisi musik atau menata suara.

### **III. Metode Pembelajaran**

1. Cooperative learning
2. Lifeskill

### **IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

#### **Pertemuan Pertama**

##### **A. Pendahuluan ( alokasi waktu +/- 10 menit)**

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

## **B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 100 menit)**

### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa pengetahuan mengenai aransemen
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

### **Elaborasi**

1. Guru menjelaskan mengenai aransemen dan cara membuatnya
2. Siswa mendengarkan, melihat serta mengamati cara membuat aransemen
3. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, secara berkelompok siswa mencoba mengaransemen sederhana sebuah lagu nusantara

### **Konfirmasi**

Siswa dapat membuat aransemen sederhana pada lagu nusantara berdasarkan pedoman akord

## **C. Penutup (alokasi waktu +/- 10 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## **Pertemuan Kedua**

### **A. Pendahuluan (alokasi waktu +/- 5 menit)**

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

### **B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 30 menit)**

#### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran minggu lalu
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

#### **Elaborasi**

1. Siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Apuse
2. Siswa mengamati video aransemen
3. Dari Video tersebut guru mempersilahkan siswa untuk berkreaitivitas membuat aransemen sederhana pada lagu Apuse seperti dengan memainkan alat musik ritmis atau dengan tepuk tangan (sesuai kreativitas siswa)

### **Konfirmasi**

Siswa dapat membuat aransemen sederhana pada lagu nusantara berdasarkan pedoman akord dan kreativitas sendiri

### **C. Penutup (alokasi waktu +/-5 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

### **Pertemuan Ketiga**

#### **A. Pendahuluan (alokasi waktu +/- 10 menit)**

1. Membuka pelajaran :
  - Berdoa
  - Absensi untuk mengecek kehadiran siswa
  - Menanyakan kabar siswa yang hadir dan yang tidak hadir
2. Apersepsi

#### **B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 100 menit)**

#### **Eksplorasi**

1. Mengawali pelajaran dengan menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran minggu lalu
2. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya

#### **Elaborasi**

1. Mempersilahkan siswa untuk maju kedepan mempresentasikan hasil aransemen kreativitas mereka

### **Konfirmasi**

Siswa dapat membuat aransemen sederhana pada lagu nusantara berdasarkan pedoman akord dan melatih kreativitas serta rasa percaya diri siswa

### **C. Penutup (alokasi waktu +/-10 menit)**

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

### **V. Sumber Bahan**

1. <https://mgmpseni.wordpress.com/materi-belajar/seni-musik/semester-1/kelas-viii/aransemen-musik/>
2. <http://shandz280192.blogspot.co.id/2009/11/pengertian-aransemen.html>

## VI. Penilaian

Teknik : Tes unjuk kerja  
Bentuk Insrument : Uji petik kerja prosedur  
Contoh Instrument : Menampilkan hasil Aransemen didepan kelas

No	Nama Siswa	Kerjasama	Variasi	Kreativitas	Penampilan/Penyajian	Jumlah

### Format Penilaian :

Rubik Penilaian paraktek dinilai pada saat proses pembelajaran dan diberi skor 1-5

Masing-masing aspek memperoleh skor maksimal 5, dengan ketentuan:

Skor 4-5 jika benar,lengkap dan percaya diri

Skor 2-3 jika benar tapi tidak lengkap

Skor 1 jika tidak benar

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Riyanto, S.Pd  
NIP. 19600414 198403 1 012

Oktavian Aditya N.  
NIM. 13208241004



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Nusantara	Keunikan lagu Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memainkan lagu nasional dan etnik nusantara</li> <li>• Mendiskusikan keunikan /keindahan dan pesan dari lagu yang dengar</li> <li>• Menuliskan keunikan terhadap lagu nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memainkan lagu-lagu nasional dan etnik nusantara</li> <li>• Menuliskan/mengutarakan keunikan /keindahan dan pesan dari lagu yang didengar</li> </ul>	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan keunikan dari lagu Nusantara yang kamu dengar</li> </ul>	6 Jp.	
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p>Disiplin ( <i>Discipline</i> )                      Tekun ( <i>diligence</i> )                      Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )                      Ketelitian ( <i>carefulness</i> )                      Kerja sama ( <i>Cooperation</i> )                      Percaya diri ( <i>Confidence</i> )                      Kecintaan ( <i>Lovely</i> )</p>								

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping

Yogyakarta, Juli 2016  
Guru Mapel Seni Budaya.

Sugiyarto, S. Pd.  
NIP. 19571215 197803 1 005

Riyanto, S.Pd.  
NIP. 19600414 198403 1 012

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMP N 2 Gamping  
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / Ganjil  
 Mata Pelajaran : Seni Budaya  
 Standar Kompetensi : **SENI MUSIK**  
 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Mengaransir secara sederhana lagu etnik Nusantara dalam bentuk ansambel	Unsur-unsur musik, Interval, akor dan jenis alat musik Nusantara beserta sumber bunyinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca pola irama, lagu nusantara</li> <li>Mendiskusikan tentang unsur lagu Nusantara dan jenis alat musik beserta sumbernya</li> <li>Memilih alat musik untuk ansambel</li> <li>Mengaransir secara sederhana lagu etnik nusantara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun melodi dari alat musik pengiring dalam aransemen lagu</li> <li>Menyusun interval, akor pada sangkar nada</li> <li>Mampu mengaransir lagu etnik nusantara dalam bentuk ansambel</li> </ul>	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji Petik Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tuliskan hasil aransemen dalam bentuk yang siap ditampilkan</li> <li>Susunlah interval, akor pada sangkar nada</li> </ul>	9 Jp	Partitur Lagu-lagu nusantara, lagu wajib nasional, lagu keroncong  Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2 Menampilkan hasil aransemen lagu etnik Nusantara dalam bentuk ansambel		<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatih memainkan hasil aransemen</li> <li>Menampilkan hasil aransemen dalam bentuk ansambel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memainkan hasil aransemen lagu etnik Nusantara</li> <li>Menampilkan hasil aransemen dalam bentuk ansambel</li> </ul>	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aransirlah lagu etnik Nusantara dengan susunan akor yang tepat</li> <li>Mainkanlah hasil aransemen lagu etnik Nusantara</li> <li>Tampilkan hasil aransemen lagu etnik dengan alat musik (sumber bunyi) yang dipilih</li> </ul>	3Jp	
<p>❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Disiplin (<i>Discipline</i>)            Tekun (<i>diligence</i>)            Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)            Ketelitian (<i>carefulness</i>)            Kerja sama (<i>Cooperation</i>)            Percaya diri (<i>Confidence</i>)            Kecintaan (<i>Lovely</i>)</p>								

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping**

**Sugiyarto, S. Pd.  
NIP. 19571215 197803 1 005**

**Yogyakarta, Juli 2016  
Guru Mapel Seni Budaya.**

**Rivanto, S.Pd.  
NIP. 19600414 198403 1 012**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY  
TAHUN 2016  
Universitas Negeri Yogyakarta**

F01
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negri 2 Gamping  
 ALAMAT SEKOLAH : JL. Jambon Trihanggo, Gamping  
 GURU PEMBIMBING : Riyanto, S.Pd.  
 WAKTU PELAKSANAAN PPL : 15 Juli – 15 September 2016

NAMA MAHASISWA : Oktavian Aditya Nugraha  
 NIM : 13208241004  
 FAK/ JUR : FBS/Pendidikan Seni Musik  
 DOSEN PEMBIMBING : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-								JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	<b>Penerjunan Mahasiswa PPL</b>	3								3
2.	<b>Pembuatan Program PPL</b>									
	a. Observasi	4								4
	b. Menyusun Matrik Program PPL	10								10
3.	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>									
	<b>a. Persiapan</b>									
	1. Konsultasi	2,5	1	4		1,5	2,5	4	5	20,5
	2. Mengumpulkan dan menyusun materi		4,5	7,5	6	8	5,5	2		33,5
	3. Membuat RPP	6	6	7	12		6	6		43
	4. Menyiapkan / membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan untuk Praktek)	1		2		2	4	2	2	13
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>									
	1. Praktik mengajar di kelas		9	8	5	8	8	8	5	51
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut								3	3
	<b>c. Pelaksanaan Ulangan Harian</b>									
	1. Persiapan				4					4
	2. Pelaksanaan				3					3

	3. Evaluasi dan Tindak LanjutGo									
	<b>e. Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan, Praktikum, Ulangan Harian, dan Perbaikan/ Pengayaan)</b>									
	1. Pelaksanaan				7				4	11
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>									
	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dan Bersih-bersih basecamp	17								17
	b. PBB	5								5
	c. Upacara Bendera Hari Senin	1	1		1		1		1	5
	d. Pendampingan pelatihan tim Paduan Suara Upacara Bendera		1		1		1	2	1	6
	e. Kerja Bakti	5								5
	f. Upacara Bendera 17 Agustus					5				5
<b>5.</b>	<b>Lain-lain</b>									
	a. Mendokumentasikan kegiatan teman				2			2		4
	b. Pelatihan pengisi acara penarikan PPL							8		8
<b>6.</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>									
	a. Pelaksanaan						7	5	7	19
<b>7.</b>	<b>Penarikan Mahasiswa PPL</b>								2	2
	<b>JUMLAH JAM</b>	<b>54,5</b>	<b>22,5</b>	<b>28,5</b>	<b>41</b>	<b>24,5</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>30</b>	<b>275</b>

**Mengetahui/ Menyetujui,**

Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

**Sugiyarto, S. Pd.**  
NIP. 19571215 197803 1 005

**Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.**  
NIP. 19650418 199203 1 002

**Oktavian Aditya Nugraha**  
NIM. 13208241004





**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN MINGGUAN PPL/ MAGANG III**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 Gamping

NAMA MAHASISWA : Oktavian Aditya Nugraha

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman,  
Yogyakarta

NO. MAHASISWA : 13208241004

GURU PEMBIMBING : Riyanto, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Seni Musik

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd

**Minggu ke – 1**

No.	Hari, tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	06.15-07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
2.	Senin, 18	07.00-	Pendampingan PLS	Mengiringi musik pada apel pagi dan upacara		

	Juli 2016	08.00	(Apel pagi, upacara pembukaan PLS, dan halal bi halal)	pembukaan PLS yang diikuti oleh mahasiswa, guru, karyawan, dan seluruh siswa dengan pemimpin apel dan upacara Bapak Kepala Sekolah (Bapak Sugiyarto, S.Pd), kemudian dilanjutkan dengan kegiatan salam-salaman/halal bi halal.		
3.	Senin, 18 Juli 2016	08.00-09.00	Briefing	Briefing dipimpin oleh kepala sekolah dengan membahas PLS dan persiapan akreditasi. PLS tidak ada perploncoan tetapi PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) yang isinya mengenalkan lingkungan sekolah, tata karma dan etika, pembentukan pengurus kelas, dan senang-senang riang gembira. Untuk mempersiapkan akreditasi maka sekolah menyiapkan alat-alat kebersihan karena 75% penyebab kotornya sekolah adalah sampah, menempel gambar pahlawan disetiap kelas, serta memajang mading yang divuat etiap kelas.		
4.	Senin, 18 Juli 2016	09.00-10.00	Piket Posko (Kerja bakti Posko PPL UNY 2016)	Laboratorium IPA dijadikan posko utama mahasiswa PPL UNY 2016. Semua mahasiswa PPL membersihkan ruang dan merapikan alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan PPL.		

5.	Senin, 18 Juli 2016	10.15- 11.15	Pendampingan PLS (Mengisi tata krama di kelas IX D)	Mahasiswa mengisi tata krama di kelas IX D dengan materi yang sudah di fotocopykan oleh guru.		
6.	Senin, 18 Juli 2016	11.30- 12.30	Konsultasi tentang pembuatan RPP dan Kegiatan PPL selama 2 bulan	Mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing tentang model RPP, materi yang diajarkan dan cara mengajar. Model RPP yang digunakan yaitu dengan kurikulum KTSP.		
7.	Senin, 18 Juli 2016	19.00- 21.00	Menyusun matriks program PPL	Menyusun matrik program kerja yang akan dilakukan di SMP N 2 Gamping		
8.	Selasa, 19 Juli 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
9.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00- 08.00	Pendampingan PLS (Apel pagi)	Mahasiswa dan sebagian serta seluruh siswa kelas VII melaksanakan apel pagi sebagai latihan pelaksanaan upacara bendera untuk kelas VII		
10.	Selasa, 19 Juli 2016	08.00- 09.00	Pendampingan PLS (Mendampingi siswa membersihkan masjid)	Mahasiswa mendampingi siswa yang dihukum karena tidak mengenakan topi saat pelaksanaan apel pagi dengan membersihkan masjid dengan menyapu dan		

			dan halaman belakang)	mengepel serta halaman belakang dengan mencabut rumput dan menyapu halaman.		
11.	Selasa, 19 Juli 2016	09.15-10.15	Pendampingan PLS (Apresiasi Seni)	Mahasiswa mempersiapkan dan mendampingi dan mengiringi seluruh siswa kelas VII untuk apresiasi seni yang berisikan pelatihan menyanyikan lagu Ayo Sekolah dan mars SMP Negeri 2 Gamping.		
12.	Selasa, 19 Juli 2016	15.00-16.00	Pendampingan PLS (Pendampingan Latihan Upacara)	Mendampingi dan melatih siswa kelas VII dalam rangka persiapan apel pagi serta melatih siswa kelas VII untuk menjadi petugas upacara.		
13.	Selasa, 19 Juli 2016	19.00-21.00	Menyusun matriks program PPL	Menyusun matrik program kerja yang akan dilakukan di SMP N 2 Gamping		
14.	Rabu, 20 Juli 2016	06.15-07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
15.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00-08.00	Pendampingan PLS (PBB)	Mendampingi dan melatih siswa kelas VII baris berbaris untuk latihan upacara di SMP Negeri 2 Gamping.		
16.	Rabu, 20 Juli 2016	08.00-09.00	Pendampingan PLS (Mengisi tata krama	Mengisi tata krama etika sekolah di kelas VIII A dengan materi yang telah disiapkan oleh sekolah		

			etika sekolah di kelas VIII A)			
17.	Rabu, 20 Juli 2016	09.15-10.15	Juri lomba kebersihan kelas VIII dan IX	Juri lomba kebersihan kelas VIII dan IX dengan menilai kebersihan, tamanisasi, dan mading.		
18.	Rabu, 20 Juli 2016	10.15-11.15	Pendampingan PLS (Apresiasi Seni)	Mahasiswa mempersiapkan dan mendampingi seluruh siswa kelas VII untuk apresiasi seni dengan menyanyikan lagu ayo sekolah dan mars SMP Negeri 2 Gamping. Dilanjutkan perwakilan kelas untuk maju ke depan menyanyikan lagu kebangsaan.		
19.	Rabu, 20 Juli 2016	11.30-12.30	Pendampingan PLS (Upacara Penutupan PLS)	Upacara Penutupan PLS yang dipimpin oleh ketua PLS dan perkenalan wali kelas VII		
20.	Rabu, 20 Juli 2016	18.00-22.00	Menyusun matriks program PPL	Menyusun matrik program kerja yang akan dilakukan di SMP N 2 Gamping		
21.	Kamis, 21 Juli 2016	06.15-07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
22.	Kamis, 21	09.55-	Observasi cara	Observasi cara mengajar guru di kelas VIII B. pada saat		

	Juli 2016	11.15	mengajar guru di kelas VIII B	observasi kegiatan guru masih tahap perkenalan guru, pengenalan materi, dan pengantar materi musik musantara.		
23.	Kamis, 21 Juli 2016	08.20-09.50	Konsultasi tentang pembuatan RPP dan cara mengajar guru	Konsultasi tentang pembuatan RPP dimana RPP yang dibuat KTSP namun menggunakan pendekatan saintifik dan membahas cara mengajar guru saat observasi dimana ibu guru menjelaskan bahwa seharusnya tahap awalnya menuliskan judul, kompetensi dasar, dan tujuan namun tadi tidak dituliskan karena lupa.		
24.	Kamis, 21 Juli 2016	19.00-21.00	Menyusun matriks program PPL	Menyusun matrik program kerja yang akan dilakukan di SMP N 2 Gamping		
25.	Jumat, 22 Juli 2016	06.15-07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
26.	Jumat, 22 Juli 2016	15.00-17.00	Pendampingan PLS (PBB)	Mendampingi dan melatih siswa kelas VII baris berbaris untuk dipilih sebagai anggota tonti di SMP Negeri 2 Gamping.	Banyak siswa dan siswi yang susah dikondisikan dan tidak menghargai saat dilatih PBB	Harus ditegasi, terutama agar mereka bisa menghargai orang lain

27.	Jumat, 22 Juli 2016	18.00- 24.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang karya musik nusantara		
28.	Jumat, 22 Juli 2016	23.00- 24.00	Menyiapkan alat/bahan/media	Mencari video-video yang berhubungan dengan musik nusantara		
29.	Sabtu, 23 Juli 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
30.	Sabtu, 23 Juli 2016	07.00- 08.00	Briefing	Briefing kebersihan sekolah yang dipimpin oleh bapak Kepala Sekolah. Briefing berisi pembagian kerja dimana wali murid membagi siswa dalam membersihkan kelas dan luar kelas serta mahasiswa membersihkan halaman belakang, depan laboratorium belakang (utara), dan masjid.		
31.	Sabtu, 23 Juli 2016	08.00- 12.00	Membersihkan sekolah	Mahasiswa membersihkan halaman belakang, depan laboratorium belakang (utara), dan masjid. Saat membersihkan masjid mahasiswa membersihkan lantai, jendela, pintu, karpet dengan alat-alat kebersihan.	Alat kebersihan yang dimiliki sekolah sangat kurang, apalagi untuk membersihkan	Mahasiswa membeli Wipol dengan menggunakan biaya kelompok PPL.

					Masjid sekolah.	
<b>Minggu ke – 2</b>						
<b>No.</b>	<b>Hari, tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
32.	Senin, 25 Juli 2016	06.15-07.00	Pelatihan tim paduan suara upacara bendera	Melatih tim paduan suara upacara bendera untuk menyanyikan lagu-lagu nasional		
33.	Senin, 25 Juli 2016	07.00-07.30	Upacara Bendera	Mengiringi musik dalam Upacara bendera yang diikuti oleh seluruh siswa dan guru yang dipimpin oleh bapak Kepala Sekolah.		
34.	Senin, 25 Juli 2016	07.30-08.00	Briefing	Briefing dipimpin bapak Kepala Sekolah yang membahas tentang persiapan akreditasi agar semua guru menyiapkan administrasi guru.		
35.	Senin, 25 Juli 2016	09.00-11.15	Mengisi Kelas VIII E	Mengisi pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa kelas VIII E dengan memberi materi Pengertian Seni Rupa, dikarenakan guru Seni Rupa sedang diklat.		
36.	Senin, 25 Juli 2016	11.15-13.05	Observasi Kegiatan Mengajar kelas VII A	Mengikuti Proses Kegiatan Belajar dan Mengajar Guru Seni Musik di kelas VII A. Observasi cara mengajar guru seni musik dan kondisi kelas saat KBM		

				berlangsung. Kegiatan pembelajaran saat observasi yaitu guru membahas materi keunikan musik/lagu daerah.		
37.	Selasa, 26 Juli 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
38.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00- 08.20	Mengajar kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A dengan materi identifikasi jenis karya musik nusantara		
39.	Selasa, 26 Juli 2016	08.20- 09.00	Mengisi kelas VIII F	Mengisi pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa kelas VIII F dengan memberi materi Pengertian Seni Rupa, dikarenakan guru Seni Rupa sedang diklat Kurikulum 2013.		
40.	Selasa, 26 Juli 2016	09.00- 10.35	Mengisi Kelas IX D	Mengisi pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa kelas IX D dengan memberi materi Pengertian Seni Rupa, dikarenakan guru Seni Rupa sedang diklat.		
41.	Selasa, 26 Juli 2016	13.05- 13.35	Piket Posko	Piket menyapu dan membuang sampah posko PPL		
42.	Rabu, 27 Juli 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		

43.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00- 07.40	Mengisi kelas VIII D	Mengisi pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa kelas VIII D dengan memberi materi Pengertian Seni Rupa, dikarenakan guru Seni Rupa sedang diklat Kurikulum 2013.		
44.	Rabu, 27 Juli 2016	08.20- 09.00	Mengisi kelas VII E	Mengisi pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa kelas VII E dengan memberi materi Pengertian Seni Rupa, dikarenakan guru Seni Rupa sedang diklat Kurikulum 2013.		
45.	Rabu, 27 Juli 2016	09.55- 10.35	Mengisi Kelas IX F	Mengisi pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa kelas IX F dengan memberi materi Pengertian Seni Rupa, dikarenakan guru Seni Rupa sedang diklat Kurikulum 2013.		
46.	Rabu, 27 Juli 2016	13.30- 16.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang materi musik nusantara		
47.	Kamis, 28 Juli 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
48.	Kamis, 28	07.00-	Mengisi Kelas IX F	Mengisi pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa kelas IX F		

	Juli 2016	08.20		dengan memberi materi Pengertian Seni Rupa, dikarenakan guru Seni Rupa sedang diklat Kurikulum 2013. Salah satu perwakilan Siswa dan Siswi mendektekan pengertian yang bersumber dari LKS Seni Rupa.		
49.	Kamis, 28 Juli 2016	08.20- 09.00	Mengisi kelas VII F	Mengisi pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa kelas VII F dengan memberi materi Pengertian Seni Rupa, dikarenakan guru Seni Rupa sedang diklat Kurikulum 2013.		
50.	Kamis, 28 Juli 2016	09.55- 11.15	Mengajar Seni Musik Kelas VIII B	Mengajar Seni Musik kelas VIII B identifikasi jenis karya musik nusantara.		
51.	Kamis, 28 Juli 2016	11.15- 11.55	Mengajar kelas IX C	Mengajar Seni Musik dikelas IX C tentang Musik Asia, dengan Kegiatan Demonstrasi		
52.	Kamis, 28 Juli 2016	12.00- 13.00	Konsultasi RPP dan metode pembelajaran	Konsultasi mengenai RPP tentang jenis musik nusantara dan metode pembelajarannya		
53.	Jumat, 29 Juli 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		

54.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00- 07.40	Mengisi kelas IX D	Mengisi pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa kelas IX D dengan memberi materi Pengertian Seni Rupa, dikarenakan guru Seni Rupa sedang diklat Kurikulum 2013.		
55.	Jumat, 29 Juli 2016	08.20- 10.35	Mengajar kelas VIII C	Mengajar Seni Musik dikelas VIII C tentang indentifikasi jenis karya musik Nusantara.		
56.	Jumat, 29 Juli 2016	11.00- 17.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang karya musik nusantara dengan indikator menyanyikan lagu daerah nusantara dengan sikap bernyanyi, tanda ekspresi, dinamik dan tempo yang benar		
57.	Jumat, 29 Juli 2016	13.00- 15.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang teknik bernyanyi.		

**Minggu ke – 3**

No.	Hari, tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
58.	Senin, 1 Agustus 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		

59.	Senin, 1 Agustus 2016	09.55-10.25	Konsultasi RPP dan metode pembelajaran	Konsultasi mengenai RPP tentang jenis musik nusantara dan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan		
60.	Senin, 1 Agustus 2016	12.25-13.05	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B dengan menambahkan sedikit materi yang kurang dalam indentifikasi jenis karya musik nusantara dan masuk ke materi menyanyikan lagu daerah nusantara		
61.	Selasa, 2 Agustus 2016	06.15-07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
62.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A dengan menambahkan sedikit materi yang kurang dalam indentifikasi jenis karya musik nusantara dan masuk ke materi menyanyikan lagu daerah nusantara serta mempraktekannya		
63.	Selasa, 2 Agustus 2016	09.00-10.30	Konsultasi materi mengajar	Mengkonsultasikan materi pembelajaran untuk mengantisipasi materi yang terlalu berat bagi siswa tentang teknik dalam bernyanyi		
64.	Selasa, 2	11.15-	Mengajar kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C menyanyikan lagu daerah		

	Agustus 2016	13.05		nusantara		
65.	Selasa, 2 Agustus 2016	13.05- 13.35	Piket Posko	Piket menyapu dan membuang sampah posko PPL		
66.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00- 09.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang teori musik.		
67.	Rabu, 3 Agustus 2016	10.00- 13.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang karya musik nusantara dengan indikator mengenai tokoh musik daerah dan berbagai lagu daerah nusantara dari tiap pulau.		
68.	Rabu, 3 Agustus 2016	19.00- 21.00	Menyiapkan alat/bahan/media	Membuat slide dan mencari contoh-contoh lagu daerah nusantara		
69.	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00- 09.30	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang tokoh musik daerah nusantara dan lagu-lagu daerah nusantara.		
70.	Kamis, 4 Agustus	09.55-	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B dengan materi menyanyikan lagu daerah nusantara dengan benar dan mempraktekannya		

	2016	11.15		menggunakan tanda dinamika, ekspresi dan tempo yang benar.		
71.	Kamis, 4 Agustus 2016	15.00- 18.00	Mempelajari Materi	Mempelajari materi yang akan diajarkan di tatap muka berikutnya tentang tokoh-tokoh musik daerah nusantara dan berlatih mengeringi lagu-lagu nusantara.		
72.	Kamis, 4 Agustus 2016	19.00- 23.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang karya musik nusantara dengan indikator mengenai tokoh musik daerah dan berbagai lagu daerah nusantara dari tiap pulau.		
73.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00- 08.20	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP tokoh musik daerah nusantara dan lagu-lagu daerah nusantara.		
74.	Jumat, 5 Agustus 2016	08.20- 09.00	Mengajar kelas VIII C	Praktek menyanyikan lagu daerah nusantara di kelas VIII C dengan dinamika, tanda ekspresi dan tempo yang benar.		
75.	Jumat, 5 Agustus 2016	09.55- 10.25	Konsultasi dengan teman se-prodi	Berkonsultasi dengan teman seprodi tentang metode pembelajaran yang dipakai		
<b>Minggu ke – 4</b>						

<b>No.</b>	<b>Hari, tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
76.	Senin, 8 Agustus 2016	06.15-07.00	Pelatihan tim paduan suara upacara bendera	Melatih tim paduan suara upacara bendera untuk menyanyikan lagu-lagu nasional		
77.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00-07.40	Upacara Bendera	Mengikuti serta mengiringi upacara bendera yang diikuti oleh seluruh warga sekolah		
78.	Senin, 8 Agustus 2016	09.00-11.00	Mempelajari materi	Mempelajari materi yang akan diajarkan di tatap muka berikutnya tentang tokoh-tokoh musik daerah nusantara dan berlatih mengiringi lagu-lagu nusantara.		
79.	Senin, 8 Agustus 2016	12.25-13.05	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B dengan materi tokoh-tokoh musik daerah serta memperkenalkan tokoh dan lagu-lagu daerah nusantara dengan mempresentasikan slide serta memutar lagu daerah nusantara maupun praktek secara langsung		
80.	Senin, 8 Agustus 2016	15.00-19.00	Membuat soal evaluasi	Membuat soal evaluasi dan jawaban tentang musik nusantara.		

81.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
82.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00- 07.40	Mengajar kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A dengan materi tokoh-tokoh musik daerah serta memperkenalkan tokoh dan lagu-lagu daerah nusantara dengan mempresentasikan slide serta memutar lagu daerah nusantara maupun praktek secara langsung		
83.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.40- 08.20	Evaluasi/Penilaian kelas VIII A	Mengevaluasi hasil belajar materi musik nusantara		
84.	Selasa, 9 Agustus 2016	09.00- 10.35	Mendokumentasikan kegiatan teman	Membantu teman mendokumentasikan kegiatan belajar mengajarnya.		
85.	Selasa, 9 Agustus 2016	11.15- 13.05	Mengajar kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C dengan materi tokoh-tokoh musik daerah serta memperkenalkan tokoh dan lagu-lagu daerah nusantara dengan mempresentasikan slide serta memutar lagu daerah nusantara maupun praktek secara langsung		

86.	Selasa, 9 Agustus 2016	13.05- 13.35	Piket Posko	Piket menyapu dan membuang sampah posko PPL		
87.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00- 10.00	Koreksi	Mengkoreksi hasil pekerjaan evaluasi dari kelas VIII A		
88.	Rabu, 10 Agustus 2016	15.00- 19.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang apresiasi terhadap keunikan lagu nusantara melalui ansambel sederhana.		
89.	Rabu, 10 Agustus 2016	19.00- 21.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang keunikan lagu nusantara.		
90.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00- 09.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang ansambel musik sekolah.		
91.	Kamis, 11 Agustus 2016	09.55- 10.35	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B dengan materi tokoh-tokoh musik daerah serta memperkenalkan tokoh dan lagu-lagu daerah nusantara dengan mempresentasikan slide serta memutar lagu daerah nusantara maupun		

				praktek secara langsung		
92.	Kamis, 11 Agustus 2016	10.35- 11.15	Evaluasi/Penilaian kelas VIII B	Mengevaluasi hasil belajar materi musik nusantara		
93.	Kamis, 11 Agustus 2016	13.00- 17.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang apresiasi terhadap keunikan lagu nusantara melalui ansambel sederhana.		
94.	Kamis, 11 Agustus 2016	18.00- 22.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang apresiasi terhadap keunikan lagu nusantara melalui ansambel sederhana.		
95.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00- 08.20	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP keunikan lagu nusantara melalui ansambel sederhana.		
96.	Jumat, 12 Agustus 2016	08.20- 09.00	Evaluasi/Penilaian kelas VIII C	Mengevaluasi hasil belajar materi musik nusantara		
97.	Jumat, 12 Agustus 2016	13.00- 17.00	Koreksi	Mengkoreksi hasil pekerjaan evaluasi dari kelas VIII B dan VIII C		

**Minggu ke – 5**

No.	Hari, tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
98.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00- 09.00	Konsultasi cara mengajar	Konsultasi cara mengajar materi apresiasi keunikan lagu nusantara melalui bermain ansambel sederhana.		
99.	Senin, 15 Agustus 2016	12.25- 13.05	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B dengan materi apresiasi keunikan lagu nusantara melalui bermain ansambel sederhana.		
100.	Senin, 15 Agustus 2016	19.00- 21.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang pengajaran ansambel musik sekolah.		
101.	Selasa, 16 Agustus 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
102.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00- 08.20	Mengajar kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A dengan materi apresiasi keunikan lagu nusantara melalui bermain ansambel sederhana dengan kegiatan ceramah.		

103.	Selasa, 16 Agustus 2016	11.15-13.05	Mengajar kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C dengan materi apresiasi keunikan lagu nusantara melalui bermain ansambel sederhana dengan kegiatan ceramah.		
104.	Selasa, 16 Agustus 2016	13.05-13.35	Piket Posko	Piket menyapu dan membuang sampah posko PPL.		
105.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.30-12.30	Upacara 17 Agustus	Mengikuti dan mendampingi untuk mengikuti upacara di Lapangan Ambarketawang dilanjutkan mengikuti upacara bendera hari kemerdekaan RI.		
106.	Rabu, 17 Agustus 2016	15.00-18.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang aransemen ansambel musik sekolah.		
107.	Kamis, 18 Agustus 2016	08.00-09.30	Konsultasi materi mengajar	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang didapat dari ebook yang telah didapat mengenai aransemen ansambel musik sekolah		
108.	Kamis, 18 Agustus 2016	09.55-11.15	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B dengan materi apresiasi keunikan lagu nusantara melalui bermain ansambel		

				sederhana dengan kegiatan ceramah.		
109.	Kamis, 18 Agustus 2016	19.00-21.00	Mempelajari materi	Mempelajari materi dari referensi belajar mengenai aransemen ansambel musik sekolah.		
110.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00-08.20	Konsultasi dengan teman	Konsultasi mengenai cara penyampaian materi pembelajaran dengan metode <i>cooperative learning</i> .		
111.	Jumat, 19 Agustus 2016	08.20-09.00	Mengajar kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C dengan materi apresiasi keunikan lagu nusantara melalui bermain ansambel sederhana dengan kegiatan ceramah.		
112.	Jumat, 19 Agustus 2016	15.00-17.00	Menyiapkan alat/bahan/media	Menyiapkan alat/ instrumen musik untuk praktek di pertemuan berikutnya.		
<b>Minggu ke – 6</b>						
<b>No.</b>	<b>Hari, tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
113.	Senin, 22 Agustus	06.15-07.00	Pelatihan tim paduan suara upacara bendera	Melatih tim paduan suara upacara bendera untuk menyanyikan lagu-lagu nasional		

	2016					
114.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00- 07.40	Upacara Bendera	Mengikuti serta mengiringi upacara bendera yang diikuti oleh seluruh warga sekolah		
115.	Senin, 22 Agustus 2016	09.00- 10.00	Menyiapkan alat/bahan/media	Menyiapkan alat/ instrumen musik untuk praktek di pertemuan berikutnya. Tuning gitar, mempersiapkan piano dan stand dll.		
116.	Senin, 22 Agustus 2016	12.25- 13.05	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B permainan ansambel sederhana dan memberi opini mengenai keunikan lagu daerah nusantara yang dimainkan dengan beransambel.		
117.	Senin, 22 Agustus	15.00- 19.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang mengaransir lagu nusantara secara sederhana.		
118.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
119.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00- 08.20	Mengajar kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A permainan ansambel sederhana dan memberi opini mengenai keunikan lagu daerah nusantara dan lagu nasional nusantara yang dimainkan		

				dengan beransambel.		
120.	Selasa, 23 Agustus 2016	09.00- 10.00	Menyiapkan alat/bahan/media	Menyiapkan alat/ instrumen musik untuk praktek di pertemuan berikutnya. Tuning gitar, mempersiapkan piano dan stand dll.		
121.	Selasa, 23 Agustus 2016	11.15- 13.05	Mengajar kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C permainan ansambel sederhana dan memberi opini mengenai keunikan lagu daerah nusantara yang dimainkan dengan beransambel.		
122.	Selasa, 23 Agustus 2016	13.05- 13.35	Piket Posko	Piket menyapu dan membuang sampah posko PPL.		
123.	Selasa, 23 Agustus 2016	19.00- 21.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang mengaransir lagu nusantara secara sederhana.		
124.	Rabu, 24 Agustus 2016	10.00- 12.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang aransemen.		
125.	Rabu, 24 Agustus	19.00- 21.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang aransemen ansambel musik		

	2016			sekolah.		
126.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00- 09.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP tokoh musik daerah nusantara dan lagu-lagu daerah nusantara.		
127.	Kamis, 25 Agustus 2016	09.55- 11.15	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B permainan ansambel sederhana dan memberi opini mengenai keunikan lagu nasional nusantara yang dimainkan dengan beransambel.		
128.	Kamis, 25 Agustus 2016	11.30- 12.00	Konsultasi dengan guru	Konsultasi mengenai sejauh mana materi aransemen untuk siswa SMP		
129.	Jumat, 26 Agustus 2016	08.20- 09.00	Mengajar kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C permainan ansambel sederhana dan memberi opini mengenai keunikan lagu nasional nusantara yang dimainkan dengan beransambel.		
130.	Jumat, 26 Agustus 2016	09.00- 10.30	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang musik sekolah.		
131.	Jumat, 26 Agustus	15.00- 17.00	Menyiapkan alat/bahan/media	Membuat slide tentang akor sebagai pengantar materi aransemen		

	2016					
<b>Minggu ke – 7</b>						
<b>No.</b>	<b>Hari, tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
132.	Senin, 29 Agustus 2016	08.00-10.00	Konsultasi materi mengajar	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang didapat dari ebook yang telah didapat mengenai aransemen ansambel musik sekolah		
133.	Senin, 29 Agustus 2016	12.25-13.05	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B tentang pengantar aransemen melalui slide		
134.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.15-07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
135.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A tentang pengantar aransemen melalui slide dan mempraktekan membuat akor dalam sebuah lagu		
136.	Selasa, 30 Agustus	09.55-11.15	Melatih upacara	Melatih tim upacara kelas VIII A yang meliputi baris berbaris, pembacaan doa, pembacaan UUD, protokol,		

	2016			dan paduan suara.		
137.	Selasa, 30 Agustus 2016	11.15- 13.05	Mengajar kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C tentang pengantar aransemen melalui slide		
138.	Selasa, 30 Agustus 2016	13.05- 13.35	Piket Posko	Piket menyapu dan membuang sampah posko PPL.		
139.	Selasa, 30 Agustus 2016	18.00- 20.00	Mencari bahan buku/referensi	Mencari bahan buku/referensi di perpustakaan dan internet/ebook tentang musik sekolah.		
140.	Rabu, 31 Agustus 2013	07.00- 08.20	Mendokumentasikan kegiatan teman	Membantu teman dalam mendokumentasikan kegiatan belajar mengajarnya		
141.	Rabu, 31 Agustus 2016	10.00- 12.00	Konsultasi dengan guru	Mengkonsultasikan evaluasi praktek pada materi aransemen		
142.	Rabu, 31 Agustus 2016	13.00- 16.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang mengaransir lagu nusantara secara sederhana.		

143.	Rabu, 31 Agustus 2016	18.00- 20.00	Laporan PPL	Mengerjakan laporan abstrak dan lembar pengesahan		
144.	Kamis, 1 September 2016	09.55- 11.15	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B mempraktekan membuat akor dalam sebuah lagu		
145.	Kamis, 1 September 2016	19.00- 22..00	Laporan PPL	Mengerjakan laporan BAB I		
146.	Jumat, 2 September 2016	08.20- 09.00	Mengajar kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C mempraktekan membuat akor dalam sebuah lagu		
147.	Jumat, 2 September 2016	13.00- 16.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang mengaransir lagu nusantara secara sederhana.		
148.	Jumat, 2 September 2016	16.00- 18.00	Menyiapkan alat/bahan/media	Membuat contoh aransemen untuk bahan yang diajarkan kepada siswa		
149.	Jumat, 2	18.00-	Laporan PPL	Mengerjakan laporan BAB II		

	September 2016	21.00				
<b>Minggu ke – 8</b>						
<b>No.</b>	<b>Hari, tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
150.	Senin, 5 September 2016	06.15- 07.00	Pelatihan tim paduan suara upacara bendera	Melatih tim paduan suara upacara bendera untuk menyanyikan lagu-lagu nasional		
151.	Senin, 5 September 2016	07.00- 07.40	Upacara Bendera	Mengikuti serta mengiringi upacara bendera yang diikuti oleh seluruh warga sekolah		
152.	Senin, 5 September 2016	08.00- 09.00	Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan RPP materi aransemen lagu nusantara		
153.	Senin, 5 September 2016	09.00- 11.00	Menyiapkan alat/bahan/media	Melatih contoh aransemen untuk bahan yang diajarkan kepada siswa		
154.	Senin, 5 September	12.25- 13.05	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B mengenai materi aransemen dengan metode demonstrasi		

	2016					
155.	Selasa, 6 September 2016	06.15- 07.00	Piket 5S	Mahasiswa dan guru melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.		
156.	Selasa, 6 September 2016	07.00- 07.40	Mengajar kelas VIII A	Mengajar kelas VIII A mengenai materi aransemen dengan metode demonstrasi		
157.	Selasa, 6 September 2016	07.40- 08.20	Evaluasi/Penilaian kelas VIII A	Evaluasi praktik hasil belajar materi aransemen kelas VIII A		
158.	Selasa,6 September 2016	09.00- 10.00	Konsultasi dengan guru	Mengkonsultasikan materi aransemen dan evaluasi kelas VIII A		
159.	Selasa, 6 September 2016	11.15- 13.05	Mengajar kelas VIII C	Mengajar kelas VIII C mengenai materi aransemen dengan metode demonstrasi		
160.	Selasa, 6 September 2016	13.05- 13.35	Piket Posko	Piket menyapu dan membuang sampah posko PPL.		

161.	Rabu, 7 September 2016	07.00- 12.00	Laporan PPL	Mengerjakan laporan PPL BAB II		
162.	Kamis, 8 September 2016	09.55- 10.35	Mengajar kelas VIII B	Mengajar kelas VIII B mengenai materi aransemen dengan metode demonstrasi dan mempersiapkan siswa untuk evaluasi		
163.	Kamis, 8 September 2016	10.35- 11.15	Evaluasi/Penilaian kelas VIII B	Evaluasi praktik hasil belajar materi aransemen kelas VIII B		
164.	Jumat, 9 September 2016	08.20- 09.00	Evaluasi/Penilaian kelas VIII C	Evaluasi praktik hasil belajar materi aransemen kelas VIII C		
165.	Jumat, 9 September 2016	09.00- 11.00	Konsultasi dengan guru	Mengkonsultasikan evaluasi kelas VIII B dan VIII C		
166.	Jumat, 9 September 2016	18.00- 22.00	Koreksi	Mengkoreksi hasil dari kelas VIII A, VIII B, dan VIII C		

**Minggu ke – 9**

<b>No.</b>	<b>Hari, tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
167.	Selasa, 13 September 2016	07.00- 12.00	Perayaan Idul Adha	Melaksanakan kurban dengan menyembelih seekor sapi kemudian dipotong dan dimasak.		
168.	Selasa, 13 September 2016	12.00- 16.00	Pelatihan Menyanyi	Mempersiapkan siswa yang akan ikut mengisi perpisahan dan penarikan PPL di SMP N 2 Gamping dengan melatihnya. Format yang ditampilkan yaitu 3 solist, 1 duet dan 1 vokal grup.		
169.	Kamis, 15 September 2016	08.00- 12.00	Pelatihan Menyanyi	Mempersiapkan siswa yang akan ikut mengisi perpisahan dan penarikan PPL di SMP N 2 Gamping dengan melatihnya sekaligus sebagai gladi bersih.		
170.	Kamis, 15 September 2016	12.30- 14.30	Penarikan PPL	Penarikan PPL oleh dosen pembimbing lapangan SMP N 2 Gamping.		

Dosen Pembimbing Lapangan

**Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd**

NIP. 19650418 199203 1 002

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

**Riyanto, S.Pd**

NIP. 19600414 198403 1 012

Mahasiswa PPL

**Oktavian Aditya Nugraha**

NIM. 13208241004

**JADWAL MENGAJAR GURU**  
**MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI MUSIK)**  
**SMPN 2 GAMPING**  
**TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

---

<b>Hari</b>	<b>Jam</b>							
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
Senin								VIII B
Selasa	VIII A	VIII A					VIII C	VIII C
Rabu								
Kamis					VIII B	VIII B		
Jumat			VIII C					

**ULANGAN HARIAN**  
**MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI MUSIK)**  
**KELAS VIII**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

---

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan jelas pada lembar jawaban yang sudah tersedia!**

1. Apa yang dimaksud dengan musik Nusantara?
2. Tuliskan dan jelaskan jenis musik Nusantara!
3. Salah satu macam dari musik Nusantara ialah musik daerah. Tuliskan 5 ciri musik daerah Nusantara!
4. Tuliskan dan jelaskan 5 macam tanda dinamika yang anda ketahui!
5. Tuliskan 4 hal yang perlu diperhatikan dalam bernyanyi dengan baik !
6. Jelaskan menurut pendapatmu makna dari lagu “Padhang Bulan” !
7. Tuliskan 3 Tokoh musik daerah Nusantara yang kamu ketahui!
8. Tuliskan 5 jenis alat musik daerah serta asalnya dan cara memainkannya !
9. Tuliskan masing-masing 1 lagu daerah yang berasal dari Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Aceh dan Papua!
10. Buatlah dan jelaskan tangga nada E dan Bb(bes) mayor menurut kaidah teori musik!



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
**TAHUN 2016**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**F03**

untuk  
mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 Gamping  
SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman

No	NamaKegiatan	HasilKuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lemb agalainnya	Jumlah
1	Membuat RPP	Mencetak RPP kelas VIII A, VIIIB, VIIIC	-	20.000	-	-	20.000
2	Mempersiapkan daftar hadir dan daftar nilai	Mencetak format penilaian kelas VIII A, VIIIB, VIIIC	-	12.000	-	-	12.000

3	Penyiapan bahan ajar	Fotocopy partitur lagu kelas sebagai materi	-	32.000	-	-	32.000
4	Praktik mengajar	Mengajar kelas VIII A, VIIB, VIIC	-	-	-	-	-
5	Pelaksanaan ulangan harian	Mencetak dan memperbanyak soal dan lembar jawaban untuk evaluasi kelas VIII A, VIIB, VIIC	-	36.000	-	-	36.000
6	Pengoreksian tugas	Mengoreksi seluruh tugas siswa.	-	-	-	-	-

7	Pelepasan PPL UNY 2015	Menyiapkan konsumsi dan kenang-kenangan.	-	150.000	-	-	150.000
8	Menyusun laporan PPL	Menyusun dan mencetak laporan PPL	-	120.000	-	-	120.000
JUMLAH							Rp. 370.000,00

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sugiyarto, S. Pd  
NIP. 19571215 197803 1 005

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd  
NIP. 19650418 199203 1 002

Oktavian Aditya Nugraha  
NIM. 13208241004

## DOKUMENTASI



